

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMK NEGERI 1  
METRO**

Oleh :  
**PUTRI PURRIAMA SARI**  
NPM. 2101010057



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H/2025 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMK NEGERI 1  
METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**

**PUTRI PURRIAMA SARI  
2101010057**

**Pembimbing : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

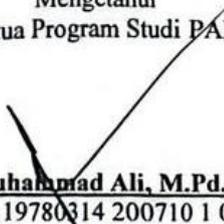
Nama : Putri Purriama Sari  
NPM : 2101010057  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK  
NEGERI 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 10 Maret 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIP. 19821005 202321 1 016

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK  
NEGERI 1 METRO  
Nama : Putri Purriama Sari  
NPM : 2101010057  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Maret 2025  
Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIP. 19821005 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 6-1832.1/10.28.1/0/PP.09/06/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO, disusun Oleh: Putri Purriama Sari, NPM: 2101010057, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/14 Mei 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

(.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

(.....)

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd.

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## ABSTRAK

# UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO

OLEH :

**PUTRI PURRIAMA SARI**

Keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Rendahnya dalam keaktifan siswa dalam kelas Pendidikan Agama Islam dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti yang terjadi di SMK Negeri 1 Metro faktor penghambat yakni dari internal peserta didik artinya kurangnya dorongan dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk memilih judul tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data adalah wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam untuk menciptakan keaktifan siswa dengan cara memanfaatkan teknologi melalui presentasi dengan menggunakan power point, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi serta menggunakan metode bervariasi seperti diskusi kelompok, ceramah, dan tanya jawab dan memberikan motivasi seperti menggunakan media yang menarik contohnya video presentasi. Dengan demikian, penggunaan media teknologi, penerapan metode, dan pemberian motivasi yang bervariasi secara konsisten menjadi upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan keaktifan siswa. Ketiga pendekatan tersebut saling melengkapi dan menjadi fondasi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif di SMK Negeri 1 Metro.

**Kata Kunci : Upaya, Pendidikan Agama Islam, Keaktifan**

## **ABSTRACT**

### **ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS' EFFORTS IN CREATING STUDENT ACTIVENESS AT METRO STATE HIGH SCHOOL 1**

**By :**

**PUTRI PURRIAMA SARI**

Student activeness in learning is an important factor in achieving optimal learning outcomes. The low level of student activeness in Islamic Education classes can be caused by various factors, such as what happens at SMK Negeri 1 Metro, the inhibiting factor is the internal students, meaning the lack of encouragement from within the students themselves to be active in the learning process. Therefore, the author is interested in choosing the title of the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Creating Student Activeness at SMK Negeri 1 Metro. This study aims to determine the efforts of Islamic Religious Education teachers in creating student activeness at SMK Negeri 1 Metro.

This research is a qualitative research. Data collection methods are interview, observation and documentation. While the data analysis technique used is inductive through data reduction, data presentation (data display) and conclusion (verification).

Based on the results of the study, it is concluded that the efforts of Islamic religious education teachers to create student activeness by utilising technology through presentations using power point, providing opportunities for students to conduct discussions and using varied methods such as group discussions, lectures, and questions and answers and providing motivation such as using interesting media, for example video presentations. Thus, the use of technological media, the application of methods, and the giving of motivation are all important. Thus, the use of technological media, the application of methods, and the provision of varied motivation consistently become the efforts made by teachers in creating student activeness. The three approaches complement each other and become the foundation in creating an active learning atmosphere at SMK Negeri 1 Metro.

**Keywords: Efforts, Islamic Religious Education, Activeness**

## ORISNALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Purriama Sari

Npm : 2101010057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

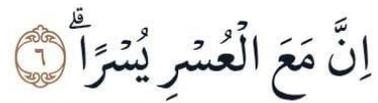
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan didalam daftar pustaka.



## MOTTO

---



Artinya : “Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : Ayat 6)

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. What I mean by that is, all grudges, all updates on your ex, all enviable promotions your school bully got at the bedge fund his uncle started. Decide what is your to hold and let the rest go”. –Taylor Swift*

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancer ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu M.Arifin dan Ibu Siti yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada kakak tersayang Fitri Yanti yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan nasihat, motivasi, semangat, dan doa yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman ku Della Rosita, Jannah Evasari, Laita Muthi Fauziah dan Yulinda Safitri yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
6. Kepada Bapak Fahrisyah, S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Metro, bapak ibu guru dan masyarakat SMK Negeri 1 Metro yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan selama proses penelitian.
7. Kepada seluruh pemain dan staff Timnas Indonesia yang telah menemani saya dalam proses pengerjaan penelitian ini, serta memberikan semangat melalui dukungan saat menonton pertandingan.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt yang telah memberikan penelitian banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk munaqosyah Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penelitian telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penelitian, mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami., M.Pd., Kons. Selaku Rektorat IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam, Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivas, Novita Herawati, M.Pd selaku Seketaris Prodi Pendidikan Agama Islam dan seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan IAIN Metro.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya memperbaiki dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil peeneliti ini dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 22 Oktober 2024



**Putri Purriama Sari**  
NPM. 2101010057

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISNALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>09</b>
A. Keaktifan Siswa .....	09
1. Pengertian Keaktifan Siswa .....	10
2. Manfaat Keaktifan Siswa .....	11
3. Jenis-Jenis Keaktifan Siswa .....	13
4. Faktor Yang Memengaruhi Keaktifan .....	14
B. Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
1. Pengertian Upaya .....	15
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	16

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	20
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	23
5. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Keaktifan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Umum .....	39
1. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Metro.....	39
2. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Sekolah .....	41
3. Kondisi SMK Negeri 1 Metro.....	44
4. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro .....	45
5. Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Metro .....	47
6. Data Jumlah Siswa di SMK Negeri 1 Metro.....	54
7. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro .....	58
8. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro .....	59
B. Temuan Khusus.....	60
C. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Informasi Mengenai Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Metro .....	39
2. Keadaan Sarana Dan Prasarana Belajar SMK 1 Metro.....	45
3. Daftar Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Metro.....	47
4. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Metro .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro .....	58
2. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	74
2. Surat Izin Prasurey .....	75
3. Balasan Prasurey .....	76
4. Surat Izin Research .....	77
5. Balasan Surat Research .....	78
6. Surat Tugas.....	79
7. Outline.....	80
8. Alat Pengumpulan Data .....	83
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	85
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	87
12. Hasil Cek Turnitin.....	81
13. Dokumentasi Hasil Penelitian .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu keutuhan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan secara penggunaannya dalam rangka meraih maksud pendidikan yakni mengalihkan input menjadi output. Didalam sistem pendidikan terjadilah proses transformasi, yang pada akhirnya adalah proses perubahan peserta didik agar menjadi insan yang terdidik.<sup>1</sup>

Dalam perspektif Islam, konsep belajar tidak lain adalah upaya untuk menggambarkan manusia sebagai makhluk yang lahir dalam keadaan fitrah atau suci. Tuhan telah menganugerahkan kepada mereka potensi jasmani dan rohani serta bakat untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan umat manusia itu sendiri. Konsep-konsep yang disampaikan Al-Qur'an selalu relevan dengan permasalahan yang dihadapi manusia.

Dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering menghadapi tantangan serius, terutama terkait dengan keaktifan siswa. Keaktifan siswa adalah kunci untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan efektif, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, akan tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses belajar.

---

<sup>1</sup> Titik Tri Prastawati And Rahmat Mulyono, "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana" 9, No. 1 (April 9, 2023): 6–9.

Rendahnya dalam keaktifan siswa dalam kelas Pendidikan Agama Islam dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti yang terjadi di SMK Negeri 1 Metro faktor penghambat yakni dari internal peserta didik artinya kurangnya dorongan dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, guru yang ada disekolah sangat berperan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang dibutuhkannya agar berhasil di masa depan. Dalam dunia pendidikan, upaya guru sangatlah penting sebagai fasilitator, motivator, teladan, evaluator, penasihat, pengelola kelas, dan perencana. Sebagai guru, kita juga perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengambil peran berbeda guna mengoptimalkan potensi belajar siswa kita.

Adam dan Dicey berpendapat bahwa peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti wali kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, fasilitator, perencana, pengawas, motivator, dan pembimbing. Selain itu, keterampilan guru harus berperan dalam memberikan pengalaman kepada siswa agar mereka dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya dalam proses berinteraksi dengan lingkungan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, semua guru harus mempunyai kemampuan mengajar yang professional, seperti :

1. Kompetensi pedagogik, Hal ini mencakup pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil

---

<sup>2</sup> Ayu Kristiana Noviyanti and Eunice Widyanti Setyaningtyas, "*Partisipasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Classroom Rules*" 1, no. 2 (May 2, 2017): 66.

pembelajaran, serta pengembangan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi berbagai kemungkinan.

2. Kemampuan karakter, yaitu sifat pribadi yang harus dimiliki seorang guru agar bijaksana, berwibawa, dan mampu menjadi teladan bagi siswa.
3. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara menyeluruh sehingga guru dapat membimbing siswa dalam menguasai materi pelajaran.
4. Memiliki kompetensi sosial, kemampuan guru berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif ketika berinteraksi dengan pendidik lain, orang tua, siswa, dan lingkungan.

Proses pembelajaran yang baik dan efektif yang diperlukan dalam dunia pendidikan adalah proses dialog tiga arah yang melibatkan guru, siswa, serta siswa dengan siswa lainnya. Guru harus memainkan peran sentral dalam menstansfer pengetahuan, menstansfer kinerja. Dimana apabila perubahan dan transfer pengetahuan yang tidak terlaksana dengan baik maka perubahan kinerja dapat mengakibatkan proses pembelajaran yang tidak bermakna dan menjadi lemah.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masih banyak peserta didik yang kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Metro pada tanggal 26 Agustus 2024, ditemukan bahwa siswa di kelas X

---

<sup>3</sup> Irma Sulistiani And Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan" 3, No. 4 (October 26, 2023): 2–3.

Perhotelan sering merasa bosan ketika guru menggunakan metode ceramah secara dominan. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan, kurangnya fokus dalam pembelajaran, kurangnya motivasi, dan kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus yang berupa bacaan ilmiah.

- b. Penelitian ini akan menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan.
2. Manfaat Secara Praktis
- a. Manfaat bagi guru
    - 1) Diharapkan dapat mengetahui upaya dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
    - 2) Mengetahui kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
    - 3) Mendapatkan pengalaman langsung mengenai upaya guru PAI dalam menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro.
    - 4) Manfaat bagi siswa dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro.
  - b. Manfaat bagi peneliti guna untuk memperoleh gelar sarjana SI serta memperluas pengetahuan penulis tentang upaya guru PAI meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang berkaitan dengan menjelaskan kedudukan dan perbedaannya, serta memperkuat hasil penelitian yang sudah ada. Menelaah hasil penelitian orang lain yang relevan. Dan membandingkan kesimpulan dari peneliti. Untuk menghindari duplikasi penelitian maka peneliti melakukan pemeriksaan terhadap penelitian sebelumnya diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andini Amri Azisah yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sabbang Tahun Ajaran 2023”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan keaktifan peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru melalui tiga tahap yaitu perencanaan, perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dilakukan dengan adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan. Penelitian diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya, keduanya membahas mengenai bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam agar peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaanya, terletak pada variabel dependennya yaitu meningkatkan partisipasi aktif siswa.<sup>4</sup>
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diki Kurnia Safrizal berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VI SDN 1 Mulya Tahun Ajaran 2021”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa upaya guru dalam memotivasi kreativitas belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Mulya dapat disimpulkan bahwa upaya tersebut diantaranya dengan pemberian motivasi berupa pemberian hadiah berupa nilai yang bagus, agar siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik (*feed back*) dengan

---

<sup>4</sup> Andini Amri Azisah, “Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sabbang Tahun Ajaran 2023,” 2023.

cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang di berikan, penugasan kepada siswa yang bertujuan untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok, pemberian stimulus dengan membuat pertanyaan kepada peserta didik dalam pembelajaran tentang persoalan-persoalan yang ada di pelajaran agama agar peserta didik berinteraksi dengan gurunya sebagai suatu aktifitas di dalam proses pembelajaran berlangsung. Membuat siswa menjadi ikut berpartisipasi di dalam kelas, sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam sedangkan perbedaanya pada lokasi penelitian<sup>5</sup>

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmenra berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dengan Metode Listening Team Di Smpn Satap Panyampa Tahun Ajaran 2022”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan mengupayakan bagaimana siswa bisa lebih mudah memahami pelajaran dan membuat siswa aktif dalam berdiskusi yang dilakukan secara berkelompok kemudian guru menyajikan materi

---

<sup>5</sup> Diki Kurnia Safrizal, “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Vi Sdn 1 Makarti Mulya Tahun Ajaran 2021/2022,” 2021.

pelajaran menggunakan ceramah agar proses pembelajaran menjadi efektif. Penelitian diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Dan perbedaannya yang diambil dari Darmeria yaitu kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dengan Metode Listening terdiri dari faktor penghambat yang ada pada peserta didik itu sendiri artinya pasif ketika proses pembelajaran. Ketika dalam proses pembelajaran berkelompok terlihat ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi. Pada saat guru menyajikan materi dengan ceramah ada juga siswa yang cerita dibelakang.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Darmeria, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dengan Metode Listening Team Di Smpn Satap Panyampa," 2022.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Keaktifan Siswa**

##### **1. Pengertian Keaktifan Siswa**

Menurut Whipple dalam Hamalik, keaktifan belajar siswa adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional dengan tujuan memperoleh hasil belajar berupa panduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik selama siswa berada di kelas.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Sudjana keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dirumuskan dalam beberapa indikator yaitu:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok.
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.
- g. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

---

<sup>1</sup> Awalina Barokah et al., "Menganalisis Proses Belajar Dan Pembelajaran Dalam Teori Kognitif Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 2493.

- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>2</sup>

Keterlibatan siswa diekspresikan melalui intensitas perilaku, kualitas emosional, dan upaya peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa adalah partisipasi dalam pembelajaran melalui kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya keaktifan dalam pembelajaran memerlukan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>3</sup>

Melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka guru berperan sebagai fasilitator sekaligus menantang untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari berbagai sumber belajar. Sebagai fasilitator, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajarannya sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri. Menurut Fatmawati, indikator keterlibatan peserta didik yakni:

- 1) Berpartisipasi dalam kerja kelompok.
- 2) Mengajukan pertanyaan.
- 3) Dapat mengungkapkan pendapat pribadi dari siswa.
- 4) Memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran.
- 5) Menjawab pertanyaan guru.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Winarti, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Viii, No. 2 (2023): 126.

<sup>3</sup> Ovi Taufiqu Rohmah, Julia Julia, and Aah Ahmad Syahid, "Partisipasi Peserta Didik SD Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Blended Learning," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (January 29, 2023): 209.

<sup>4</sup> Maria Kezia Gaghunting And Jessica Elfani Bermuli, "Strategi Partisipatif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Biologi: (Participatory Strategies To Increase Student Involvement In Biology Learning)" 9, No. 3 (September 27, 2023): 87–89,

## 2. Manfaat Keaktifan Siswa

Keaktifan dalam proses pembelajaran begitu penting. Tujuannya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Suatu kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila keaktifan siswa dalam pembelajaran tinggi dan tingkat keaktifan siswa pada umumnya berbeda-beda sesuai dengan kemampuan siswa.<sup>5</sup>

Manfaat keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah dapat memfasilitasi pengambilan keputusan siswa dan menciptakan kemampuan berpikir kreatif untuk memecahkan masalah. Selain itu, melalui keaktifan, siswa juga didorong untuk bertransformasi menjadi siswa yang dapat secara aktif dan bertanggung jawab melaksanakan tugasnya serta berkontribusi dalam mengubah cara belajar dengan mengedepankan motivasi untuk berprestasi lebih baik. Berikut ini beberapa manfaat partisipasi siswa:

Memperdalam pemahaman siswa. Ketika siswa ikut aktif dalam pembelajaran, mereka mempunyai kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, maka memuat aktivitas seperti berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis. Proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa harus memungkinkan mereka untuk aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan

---

<sup>5</sup> Adisti Rizma Wihartanti, "Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Pada Blended Learning," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, No. 2 (April 30, 2022): 370.

tujuan pembelajaran tercapai. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa melihat adanya peningkatan selama proses pembelajaran.

Dengan keaktifan siswa dalam diskusi, bertukar ide, dan aktif dalam kegiatan interaktif lainnya, peserta didik terlibat dalam proses berpikir kritis dan refleksi serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep dan materi pembelajaran.

- a. Perkembangan kemampuan kognitif siswa, keaktifan dan keterlibatannya dalam pembelajaran melibatkan peserta didik dalam proses berpikir, analisis, sintesis dan evaluasi. Ini membantu mengembangkan keterampilan kognitif penting seperti pemecahan masalah, berpikir logis, dan pengambilan keputusan yang baik. Siswa juga belajar bagaimana menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya sambil belajar, memperdalam pemahaman dan membangun koneksi yang lebih kuat.
- b. Memotivasi siswa untuk belajar, ketika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajarannya, mereka merasa lebih terlibat dan mengendalikan proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik dalam belajar. Partisipasi aktif menimbulkan rasa memiliki dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi siswa dan pemenuhan kebutuhan pribadi, serta menciptakan semangat dan minat siswa terhadap materi pembelajaran.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif seperti diskusi kelompok dan proyek

kelompok membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif. Belajar berkomunikasi, mendengarkan, berkolaborasi, dan menghormati sudut pandang orang lain.

- d. Keterampilan sosial ini penting dalam kehidupan sehari-hari dan mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dalam masyarakat.
- e. Peningkatan retensi dan transfer apa yang dipelajari. Ketika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka mempunyai kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi kehidupan nyata.<sup>6</sup>

### 3. Jenis-Jenis Keaktifan Siswa

Menurut Sardiman, ada beberapa jenis keaktifan siswa diantaranya:

- a. Keaktifan psikologi (dalam bentuk berpikir), yaitu keaktifan dengan cara menyampaikan alur pemikiran untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Keaktifan fisik (dalam bentuk tenaga), yaitu keaktifan individu atau kelompok dengan ikut serta dalam kegiatan untuk mencapai tujuan.
- c. Keaktifan terampil (dalam bentuk keahlian), yaitu suatu bentuk keaktifan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang

---

<sup>6</sup> Meli Apriliani, Sheila Aulia Putri, and Untztaa Unzzila, "Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (May 31, 2024): 3–4.

mempunyai keterampilan khusus dan berlatar belakang pendidikan formal atau informal.<sup>7</sup>

#### **4. Faktor Yang Memengaruhi Keaktifan**

Salah satu unsur mendasar yang sangat penting untuk mencapai tujuan proses pembelajaran adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran. Kurangnya semangat belajar seorang siswa seringkali disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan keengganan untuk memanfaatkan kemampuannya. Oleh karena itu, guru diharapkan senantiasa memotivasi siswa agar selalu dapat berpartisipasi secara interaktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketidakaktifan siswa selama di kelas.

Kesehatan mental merupakan salah satu faktor internal yang menghambat siswa untuk sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran. Contoh lain adalah kurangnya kesenangan atau minat siswa terhadap kebiasaan belajar, kegigihan guru, dan kurangnya semangat memotivasi siswa. Faktor lain yang berkontribusi terhadap ketidakaktifan siswa di kelas meliputi guru tidak mempunyai kebiasaan memuji siswa, hukuman yang berlebihan atau teguran yang tidak pantas, siswa tidak tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan di kelas, prosedur emosional yang

---

<sup>7</sup> Syarof Nursyah Ismail, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Tematik Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS MA Raudlotul Huffadz Kediri Tabanan Semester II Tahun Pelajaran 2015-2016," *Widya Balina* 5, no. 2 (December 28, 2020): 200.

tidak menyenangkan.<sup>8</sup> Menurut Sudjana, ada lima faktor yang mempengaruhi partisipasi diantaranya :

- a. Pengetahuan atau kognisi. Berupa pengetahuan tentang topik, fakta, aturan, dan keterampilan saat melakukan penerjemahan.
- b. Kondisi situasional, yaitu faktor lingkungan fisik, sosial, psikososial, dan sosial.
- c. Kebiasaan sosial, yaitu kebiasaan berada dalam lingkungannya.
- d. Sikap, meliputi perasaan, pandangan, motivasi bertindak, interaksi sosial, minat, dan perhatian.
- e. Kebutuhan meliputi pendekatan, penghindaran, dan kebutuhan individu.<sup>9</sup>

## **B. Guru Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Upaya**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Usaha juga berarti usaha akal, usaha untuk mencapai suatu tujuan, untuk memecahkan suatu masalah, untuk mencari jalan. Usaha suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan.

---

<sup>8</sup> Eman Nataliano Busa, "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, No. 2 (115ad): 114–122.

<sup>9</sup> Zuriatun Hasanah And Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No. 1 (2021): 11.

Menurut Wahyu Baskoro upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (ikhtiar).<sup>10</sup>

Dalam pengertian yang lebih umum, upaya juga dapat merujuk pada ketekunan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau impian tertentu. Aktivitas ini mencakup berbagai bentuk kegiatan, seperti belajar dengan giat, berlatih secara teratur, dan bekerja keras agar berhasil dalam kehidupan profesional atau pribadi.

Upaya adalah usaha yang dilakukan seseorang dan menjadi pekerjaan utama, ikhtiar atau tugas seorang guru pendidikan agama Islam adalah membimbing proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain tugas mengajar, seorang guru juga mempunyai tugas dan ikhtiar mengembangkan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Upaya dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau memperbaiki keadaan yang ada. Upaya sering dilakukan untuk menanggapi atau memecahkan masalah atau tantangan. Contoh inisiatifnya adalah upaya meningkatkan kualitas pendidikan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>10</sup> Nurhasanah Nurhasanah, "Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah: Efforts To Improve The Performance Of Civil Servants Through Education And Training At The Regional Office Of The Ministry Of Religious Affairs Of Central Kalimantan Province," *Pencerah Publik* 10, No. 1 (June 22, 2023): 33.

masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi, atau pemerintah.<sup>11</sup>

## 2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Syah, guru adalah seorang pendidik yang tugas utamanya mengajar, mengembangkan kreativitas, dan siswa sebagai perwujudan konsep pendidikan yang ideal.<sup>12</sup>

Menurut Muhaymin, dalam sastra Islam, guru biasa disebut dengan ustadz, mu'allim, murabbiy, murshid, muddaris, dan muaddib. Di luar negeri, kata ustadz digunakan sama untuk orang yang bergelar profesor. Penggunaan kata “ustadz” mempunyai arti bahwa guru diharapkan mempunyai profesionalisme pribadi dalam melaksanakan tanggung jawab mengajarnya sebagai guru. Tugas terpenting seorang guru adalah meningkatkan proses dan mutu hasil pekerjaan yang dilakukannya dengan senantiasa memperbaiki dan memperbaharui model, strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, sesuai dengan arah perkembangan dari waktu ke waktu.

Kata mu'allim artinya mengetahui dan menangkap hakikat diri yang sebenarnya, hendaknya guru memahami hakikat ilmu yang diajarkannya dan sifat teoritisnya, menjelaskan aspek praktisnya, dan memberikan kepada peserta didiknya kemauan untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari, yang berarti itu diperlukan.

---

<sup>11</sup> Dewi Rokhmah, “*Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro*,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6, no. 1 (June 1, 2021): 105–16.

<sup>12</sup> Zida Haniyyah And Nurul Indana, “*Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang*” 1, No. 1 (2021): 78.

Kata Murabbiy berasal dari kata Rabb yang berarti Tuhan. Tuhan sebagai Rab al-Alamin dan Rab al-Naas, yaitu Tuhan yang menciptakan, mengatur, dan memelihara seluruh alam termasuk manusia. Manusia diberi kedudukan yang tinggi di dunia yaitu sebagai Khalifah Fiil Ardhi (Utusan Allah di muka bumi), dan diberi tugas untuk mengembangkan kreatifitas menciptakan, mengatur dan mengabadikan alam sebagai anugerah dari Allah SWT.

Menurut mursyid, sering kita dengar di kalangan penganut तरीقوھ tasawuf. Mursyid adalah seseorang yang membimbing kita ke jalan yang benar dan membimbing kita untuk berhenti melakukan perbuatan maksiat. Kata mudaris berasal dari kata darrasa, yadrusu, darsan, yang artinya menghapus, menghilangkan jejak, menjadikan usang, melatih, mempelajari.

Menurut pendapat Zakiyya Darajat Pendidikan Agama Islam adalah upaya membina dan mendidik siswa agar selalu memahami ajaran Islam secara utuh. Dan memahami tujuan ajarannya agar pada akhirnya mampu mengamalkannya dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>13</sup>

Muhaymin menyebutkan karakteristik pendidikan agama Islam yang berbeda dengan yang lain, diantaranya :

- a. Pendidikan agama Islam berupaya untuk memelihara keimanan siswa agar tetap kokoh dalam kondisi apapun.

---

<sup>13</sup> Fatihatun Nadliroh, "Konsep Dasar Pendidikan Islam," *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 1, no. 3 (2024): 26–29.

- b. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk melindungi dan melestarikan ajaran, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah.
- c. Pendidikan agama Islam menekankan pada kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pendidikan agama Islam membantu membentuk dan mengembangkan kesalehan pada individu dan kesalehan sosial.
- e. Pendidikan agama Islam merupakan landasan moral dan etika bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan aspek kehidupan lainnya.
- f. Muatan pendidikan agama Islam mencakup satuan rasional dan suprarasional.
- g. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mempelajari, mengembangkan, dan mengambil inspirasi dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.<sup>14</sup>

Pendidikan agama Islam di sekolah secara umum dikatakan masih belum sepenuhnya dikatakan berhasil dalam mendidik siswa menjadi muslim seutuhnya. Hal ini terlihat dari rendahnya moral masyarakat akibat, maraknya budaya tawuran, pembunuhan pelajar, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, serta bentuk-bentuk dekadensi moral lainnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka pengertian guru pendidikan agama Islam adalah seorang guru yang tugas utamanya mengaja, berupaya

---

<sup>14</sup> Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi" 2, No. 1 (May 21, 2019): 93.

<sup>15</sup> Titik Tri Prastawati And Rahmat Mulyono, "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana," Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri 9, No. 1 (2023): 6–9.

membina dan mendidik siswa agar selalu memahami ajaran Islam secara utuh.

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Fattah Jalal, tujuan umum pendidikan agama Islam adalah mengenal manusia sebagai hamba Tuhan. Tujuan ini akan menciptakan tujuan yang spesifik. Menurut Islam, pendidikan bertujuan menjadikan seluruh umat manusia menjadi menghambakan diri ke Tuhan, dengan kata lain beribadah kepada Allah. Islam mewajibkan umatnya untuk dididik agar dapat memahami makna hidup yang telah ditetapkan oleh Allah.<sup>16</sup>

Tujuan pendidikan merupakan unsur yang sangat penting karena merupakan arah yang dituju oleh pendidikan. Demikian pula pendidikan agama Islam yang memuat tema akhlak mulia bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak yang mulia. Akhlak mulia meliputi etika, budi pekerti, dan moralitas sebagai wujud pendidikan agama.<sup>17</sup>

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan pendidikan agama Islam, yaitu: Meningkatkan kesadaran akan fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, dan penerus para nabi, serta memberikan bekal yang memadai untuk memenuhi fungsi tersebut.

---

<sup>16</sup> Ab Karim Amarullah, "Dasar-Dasar Pendidikan," *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, No. 2 (2022): 8.

<sup>17</sup> Abdul Majid, "*Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), 16–17.

Terkait tujuan pendidikan agama Islam di sekolah, Darajat menyebutkan beberapa tujuan: Pertama, untuk menumbuhkan, mengembangkan, membentuk sikap positif, disiplin pada siswa, cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai hakikat ketakwaan serta taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, taat kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi yang hakiki bagi siswa untuk mengembangkan ilmu, sehingga mewujudkan keimanan, ilmu serta mencapai keridhaan Allah SWT. Ketiga, memberikan pemahaman agama yang benar kepada siswa sehingga dapat menggunakan keterampilan keagamaan dalam berbagai bidang kehidupan. Tujuan pendidikan Islam telah dijelaskan oleh beberapa pendidik sebagai berikut:

- a. Menurut Atiya al-Abrasi: “Setiap mata pelajaran harus memuat pelajaran akhlak, setiap guru harus memperhatikan akhlak agama, karena akhlak agama adalah yang tertinggi, dan akhlak mulia adalah pilar pendidikan Islam.<sup>18</sup>
- b. Menurut Zuharini, tujuan umum pendidikan agama adalah menjadikan manusia yang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, berakhlak mulia, dan berguna bagi masyarakat, agama, dan bangsa.
- c. Menurut Mohammad Daud Ali, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan manusia-manusia yang bertaqwa dan hanya kepada Allah. Dan melestarikan alam menurut syariat, memanfaatkan alam menurut moral Islam sesuai dengan akidah dan akhlak Islam.

---

<sup>18</sup> Miftahus Sa'diyah, Khairul Anwar, And Nur Asyiah Siregar, “Pemikiran Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Islam,” *Jurnal Ansiru Pai: Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2022): 261.

- d. Pada buku PBM sekolah eksistensi dan proses pembelajaran PAI mengajarkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah: “Agar pes siswa meningkatkan keimanan, pemahaman, kesadaran dan pengalamannya terhadap Islam serta menjadi muslim beriman yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan agama Islam di sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran pengamalan agama Islam, mengembangkan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta menjadi pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- e. Mahmud Yunus menyampaikan bahwa tujuan pendidikan agama adalah untuk membantu anak-anak, remaja, dan orang dewasa menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, berakhlak mulia, dan mampu berbakti kepada Allah dan bangsanya.<sup>19</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi dua yaitu:

Tujuan umum pendidikan agama Islam adalah untuk mencapai manusia menjadi kualitas-kualitas yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits, sedangkan peranan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang sesuai dengan kehidupan berbangsa. Mengembangkan potensi siswa menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten, kreatif,

---

<sup>19</sup> Ahmad Husni Hamim, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi, “Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional” 4, no. 2 (February 13, 2022): 216.

mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan khusus pendidikan agama Islam merupakan tujuan yang disesuaikan dengan tumbuh kembang anak tergantung pada jenjang pendidikan yang di terimanya, sehingga tujuan pendidikan agama pada setiap jenjang sekolah berbeda-beda seperti, tujuan pendidikan agama di sekolah dasar berbeda dengan tujuan pendidikan agama di sekolah menengah pertama dan atas, serta berbeda dengan tujuan pendidikan agama di perguruan tinggi dan universitas.

Tujuan khusus pendidikan seperti di SLTP adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan hidup mandiri, partisipasi dalam pendidikan menengah, dan meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an.<sup>20</sup>

#### **4. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Menurut Sujiono, partisipasi siswa dalam pembelajaran diartikan sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa. Sebagai kegiatan pembelajaran yang didalamnya terjadi interaksi dinamis antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa lain. Pada dasarnya, siswa adalah pembelajar aktif yang secara naluriah berpartisipasi dan terlibat dalam aktivitas yang merangsang rasa ingin tahu mereka, dengan atau tanpa disuruh. Pembelajaran dikatakan baik apabila seluruh siswa berpartisipasi tanpa kecuali.

---

<sup>20</sup> Akmal Hawi, "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*" (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), 46-47.

Masykur telah memperkenalkan fungsi dalam mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut relatif dalam pola perilaku, peran, dan relasi yang bertujuan untuk mengikat individu dengan kewenangan otoritas formal serta sanksi hukum untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Majid dan Andayani mengusulkan tujuh fitur Pendidikan agama Islam. Ketujuh fungsi tersebut adalah pengembangan, transmisi nilai, adaptasi psikologis, perbaikan, pencegahan, pendidikan, dan penyaluran.

- a. Fungsi perkembangan berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Hal ini berakar pada lingkungan keluarga.
- b. Fungsi penyampaian nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mengeksplorasi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Fungsi adaptasi mental berarti mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan sosial serta mampu mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Fungsi perbaikan mengandung maksud untuk memperbaiki kesalahan siswa mengenai keyakinan, pemahaman, dan pengalamannya terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Fungsi pencegahan meliputi niat untuk dapat menghindari hal-hal negatif dari lingkungan dan budaya lain yang dapat membahayakan

diri sendiri dan menghambat perkembangan seseorang menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

- f. Fungsi pengajaran dimana kemampuan menyampaikan ilmu agama secara umum, sistem dan fungsinya.
- g. Fungsi penyaluran adalah untuk membina siswa dengan talenta khusus di bidang keislaman agar talenta tersebut dapat dikembangkan secara maksimal.<sup>21</sup>

#### **5. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Keaktifan**

Guru yang mengajar di kelas sangat penting bagi pembelajaran aktif siswanya. Guru yang mengajar di kelas harus memberikan kesempatan kepada siswa. untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam posisinya, guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat dalam mendidik siswanya. Oleh karena itu, guru perlu memperoleh berbagai keterampilan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas dalam interaksi induktif.

Tujuan untuk menciptakan keaktifan siswa agar semangat dalam belajar salah satunya adalah memperhatikan kebutuhan siswa itu sendiri. Guru menggunakan kombinasi metode untuk melibatkan peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya mengembangkan karakter untuk siswa. Oleh karena itu, diperlukan terobosan-terobosan baru untuk mencapai cita-cita yang

---

<sup>21</sup> Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024).

diharapkan. Dalam dunia pendidikan biasanya diadakan beberapa kali pelatihan (*workshop*) bagi guru untuk membantu pengembangan karakter siswa di sekolah. Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin menjelaskan kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa, diantaranya :

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
- c. Mengingatnkan kompetensi belajar kepada siswa.
- d. Memberikan stimulus (topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajari.
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (*feedback*).
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar.<sup>22</sup>

Pada perancangan sistem pendidikan mampu dengan memadukan metode-metode atau strategi yang sesuai dengan isi yang akan diajarkan kepada siswa untuk mencapai tujuan, tanpa mengabaikan tujuan pendidikan itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran siswa yang banyak

---

<sup>22</sup> Ratna Harmain, "Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Ratna Harmain," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* 1, No. 1 (2021): 37.

bergerak, merespon, dan bereaksi dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa yang terlibat dalam lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar.

Guru mempunyai pengaruh dalam menjadikan siswa lebih aktif. Guru hendaknya kreatif dalam memberikan materi dan selalu inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam setiap pemberian materi agar siswa dapat menyerap materi dengan baik.

Memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan antusias menerima materi yang diberikan guru. Selain itu, guru dapat menciptakan keaktifan siswa dengan menjadikan pembelajaran menarik dan memotivasi siswanya. Salah satu upaya untuk menciptakan keaktifan siswa adalah dengan mempertimbangkan situasi siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mewaspadaikan keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran, maka perlu dipahami gaya belajar yang menjadi minat khusus guru. Gaya belajar adalah kecenderungan siswa untuk mengambil strategi belajar tertentu sebagai bentuk tanggung jawab untuk menemukan pendekatan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar di kelas atau sekolah.<sup>23</sup>

Salah satu upaya yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro adalah tidak hanya menggunakan satu metode saja yang sering digunakan yakni metode diskusi. Metode diskusi merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses belajar dan sebagai

---

<sup>23</sup> Ach Zukin, "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman* 6, No. 1 (July 21, 2022): 15–29.

bahan ajar dan landasan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media diskusi merupakan alternatif pilihan untuk menyampaikan bahan pelajaran. Metode diskusi sering kali digunakan guru dalam mengajar untuk satu pokok bahasan. Menurut Usman dan Setiawati metode diskusi adalah suatu penyampaian pelajaran dimana guru bersama-sama dengan peserta didik mencari jalan pemecahan atau persoalan yang dihadapi.<sup>24</sup>

Menurut Mc.Keachie dalam penelitiannya, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalah.<sup>25</sup> Menurut Mulyasa menjelaskan metode diskusi diartikan sebagai percakapan responsive yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah. Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang dikemukakan dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Dalam diskusi selalu ada pokok permasalahan yang perlu dipecahkan. Adapun tujuan penggunaan metode diskusi dalam proses belajar mengajar yakni:

- a. Melatih siswa untuk mengutarakan pendapat di depan umum.
- b. Mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah bersama atau pemecahan masalah secara demokratis.
- c. Melibatkan siswa untuk menentukan alternatif jawaban yang tepat atau adanya partisipasi siswa.

---

<sup>24</sup> Femi Asri Pakaya, "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (March 23, 2020): 194.

<sup>25</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).

- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyumbangkan ide dalam memecahkan masalah.

Selain itu, ada beberapa tahap-tahap pelaksanaan metode diskusi tahap-tahap pelaksanaan diskusi yaitu, sebagai berikut:

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya. Dapat pula pokok masalah yang akan didiskusikan itu ditentukan bersama-sama oleh guru dan siswa.
- b. Dengan pimpinan guru maka para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi.
- c. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain.
- d. Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasilnya yang dilaporkan itu ditanggapi oleh semua siswa (terutama dari kelompok lain). Guru memberi ulasan atau penjelasan terhadap laporan-laporan tersebut.
- e. Akhirnya para siswa mencatat hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok sesudah para peserta didik mencatatnya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2009).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis dan lisan serta perilaku yang diamati.

Cresswell (Murdyant) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian dan menyajikan makna, pengertian, konsep, ciri-ciri, gejala, dan makna suatu fenomena dengan menggunakan berbagai metode, secara alamiah dan holistik, dengan mengutamakan kualitas, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan memahami fenomena manusia atau sosial melalui penciptaan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, memberikan pandangan rinci dari informan, dan dilakukan di lingkungan.

Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan

---

<sup>1</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi" 7, no. 1 (2023): 2898.

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan serta dampak tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan.<sup>2</sup>

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bentuk penelitian paling dasar yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik yang alamiah. Penelitian ini menyelidiki bentuk, ciri-ciri, variasi, hubungan, persamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan realitas yang ada di masyarakat. Karena sifat penelitian sebagai penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan data secara menyeluruh dan rinci. Agar tercipta wacana yang utuh mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro”

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

---

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021): 35–36.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Untuk memperoleh data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi dan wawancara. Sumber data primer yang dilakukan peneliti yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan 5 siswanya.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, seperti mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan referensi buku, jurnal, dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada lingkungan, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data terdiri dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan secara umum meliputi:

## 1. Teknik Wawancara

Menurut Saroso, wawancara adalah salah satu alat yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam situasi dan konteks berbeda.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Dalam melakukan wawancara penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru diantaranya :

- a. Faktor apa saja yang membuat siswa tidak aktif pada pembelajaran?
- b. Bagaimana upaya guru untuk menciptakan keaktifan siswa?
- c. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teknologi atau media pembelajaran agar siswa ikut aktif?
- d. Jenis aktivitas apa yang dianggap efektif dalam menciptakan keaktifan siswa?
- e. Pendekatan apa yang digunakan untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran?
- f. Bagaimana indikator aktif siswa di sekolah?
- g. Bagaimana indikator upaya guru di sekolah?

## 2. Teknik Observasi

Menurut Fuad & Sapto, observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik mendasar yang dapat dilaksanakan. Pada awal penelitian kualitatif.

---

<sup>3</sup> Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani, "Menjelajahi Hubungan Program Ekstrakurikuler Dengan Pengembangan Karakter Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Formal Studi Kasus Tk Kumara Bhuana," *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, No. 1 (2023): 39.

Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi secara partisipatif untuk mengumpulkan data sehingga peneliti dapat mengamati peristiwa yang terjadi dan berpartisipasi langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>4</sup>

Penulis secara langsung bertanya kepada guru Sri Sugiarti, S.Ag dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam menciptakan keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta bagaimana cara guru agama dalam menciptakan keaktifan siswa. Dan penulis menanyakan beberapa pertanyaan kepada 5 siswa di kelas.<sup>5</sup> Di sini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data mengenai gambaran umum keadaan di SMK Negeri 1 Metro.

### 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto, dokumentasi adalah salah satu dari sumber data sekunder yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data agar memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan dari pusat penelitian dan juga memungkinkan informasi lebih jelas dibuktikan dalam bentuk tertulis melalui wawancara. Penulis menggunakan dokumentasi berbentuk foto-foto bersama guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa.

---

<sup>4</sup> Ridwan, "Persepsi Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Ikhwan Pemalang," *Bashrah* 4, No. 1 (2024): 7.

<sup>5</sup> Sri Sugiarti, "Wawancara," 26-Agustus-2024.

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Menurut Bryman dan Bell, keabsahan data mencerminkan tingkat keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan. Keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian, maka penting untuk memperhatikan validitasnya. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh lewat beberapa sumber seperti kepala sekolah, guru dan siswa. Data inilah yang nantinya digunakan sebagai sumber analisis data dan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus memenuhi syarat keabsahan data. Beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan ketika mengembangkan pemeriksaan keabsahan data diantaranya dapat dialihkan (*transferability*), dapat dipercaya (*reliability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>6</sup>

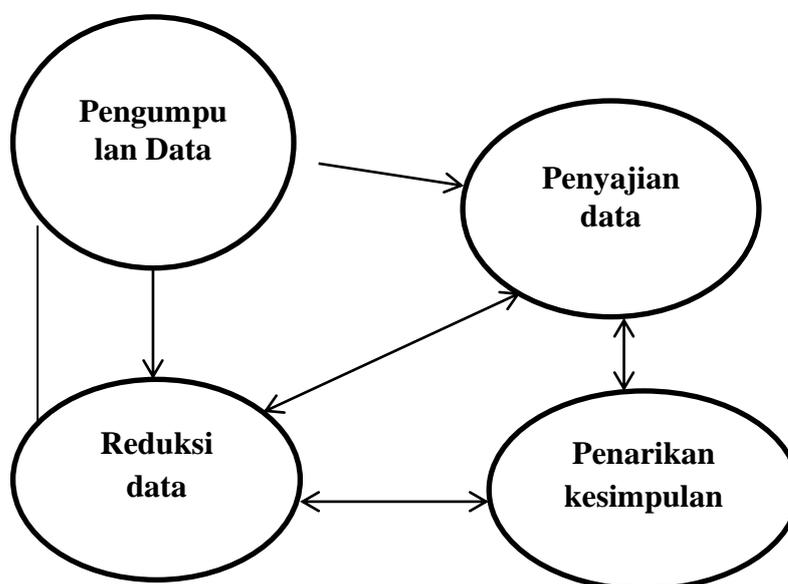
#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya melibatkan pencarian dan pengorganisasian secara sistematis hasil observasi dan wawancara, dan terdapat risiko bahwa proses tersebut akan berakhir dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus yang sedang diteliti. Menurut Ulber Silalahi, kegiatan analisis terdiri dari tiga aliran kegiatan yang bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau validasi. Kejadian bersama mengacu pada reduksi

---

<sup>6</sup> Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, And Gismina Tri Rahmayati, “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif” 1, No. 2 (December 24, 2022): 55–56.

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi,<sup>7</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data. Analisis ini dilakukan pada ketiga alur aktivitas secara bersamaan diantaranya yaitu :



### 1. Pengumpulan Data

Secara umum, peneliti melaksanakan pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada di tempat penelitian serta teknik yang dipilih sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti tersebut. Karena kualitas penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan teknik dan teknik yang tepat menjadi penentu validnya data yang diperoleh.

<sup>7</sup> Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara" 1, No. 2 (October 17, 2022): 300–301.

## **2. Reduksi Data (*Reduction*)**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, mengorganisasi data yang sedemikian sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan suatu langkah dalam analisis data kualitatif yang memperjelas, mengkategorikan, mengarahkan, memperjelas, dan memfokuskan dengan menghilangkan dan menyederhanakan apa yang kurang penting dan pastikan cerita presentasi mampu dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang jelas.

Proses reduksi data ini berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir yang lengkap dihasilkan. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat disederhanakan dalam berbagai cara, termasuk melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, dan pengelompokan ke dalam pola yang lebih luas dan lainnya.

## **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi yang memungkinkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Data ini dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, dan lainnya. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang muncul dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil tersebut.

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari sebuah penelitian. Menarik kesimpulan bertujuan untuk memahami maksud atau penjelasan dari penelitian yang dilakukan. Setelah reduksi data dan penyajian data telah dilakukan, barulah dapat ditarik kesimpulan. Setelah menyelesaikan langkah-langkah ini, maka dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan dengan sebutir garam dan tetap terbuka dan skeptis. Kesimpulan diuji selama penelitian melalui tahapan:

- a. Pertimbangan ulang saat menulis
- b. Meninjau catatan lapangan
- c. Interaksi rekan untuk mengembangkan konsensus intersubjektif
- d. Kumpulan data untuk meninjau dan bertukar ide<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Evilia Rindayati, Cindi Arjihan Desita Putri, and Rian Damariswara, “Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka” 3, no. 1 (September 9, 2022): 22.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Metro**

SMK Negeri 1 Metro, semula diberi nama SMEA Persiapan, dan mulai didirikan tanggal 1 Agustus 1965, didukung oleh panitia SMEA Negeri 1 Metro. Pembentukan Panitia SMEA Negeri 1 Metro tersebut dimulai tanggal 1 Januari 1965 dilindungi oleh catur tunggal yang terdiri dari:

- a. Bupati dari Kepala Lampung Tengah
- b. Kepala Pengendali Negeri Lampung Tengah
- c. Komando Resort Kepolisian 611 Lampung Tengah
- d. Komandan Kodim 0411 Lampung Tengah Siswa mulai belajar pada tanggal 1 Agustus 1965 dan tempat belajarnya SMEP Negeri Metro, yang sekarang menjadi SMPN 3 Metro.

Kemudian SMEA Persiapan tersebut diresmikan menjadi SMEA Negeri 1 Metro pada tanggal 1 Agustus 1965 oleh Kantor Ditjen Diknas dan Menengah Provinsi Lampung, Bapak Ismangun (Alm). Pada tahun 1970 tempat belajar pindah ke SMEA Negeri 1 Metro yang berlokasi di Jalan Kemiri 15A Metro Lampung Tengah dan sekolah tersebut dalam keadaan belum selesai jadi bangunan gedungnya.

Adapun tanah untuk bangunan tersebut diberi oleh pihak Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah pada akhir 1967 dan

dibangun oleh Pemerintah Pusat, dengan biaya sebesar Rp. 139.000.000,00 (Seratus tiga puluh sembilan juta rupiah). Sedangkan pemborongannya oleh CV. Rumpun dengan Direktur Bapak Zen Datu, yang informasi serah terima secara administrasi pada tahun 1973 dengan Kantor Daerah Ditjen Provinsi Lampung Kepala Sekolah sejak SMEA Persiapan sampai sekarang ini mengalami beberapa pergantian yaitu antara yaitu:

#### **Informasi Mengenai Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Metro**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>
1.	Mashuri DM, BA	1965- 1966
2.	TMD Nasution	1966-1968
3.	Drs. Soegiyanto	1968-1975
4.	Dudun Abdullah (Alm)	1975- 1983
5.	Drs. Basri DJ	1983-1990
6.	Drs. Djoko Sampurno (Alm)	1990-1995
7.	Drs. Mashuri DM, BA	1995- 1996
8.	Drs. Rosyidi Zahari	1999-2002
9.	Drs. Sudjadi Margono	2002- 2003
10.	Drs. Hj. Asnayus	2003-2005
11.	Hj. Djumijati, S.Pd	2005 – 2013
12.	Dra. Dwi Widyaningsih	2014 – 2021
13.	Fahrisya, S.Pd	2021- sekarang

## 2. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Sekolah

### a. Visi

Dalam melaksanakan kegiatannya, SMK Negeri 1 Metro senantiasa berpandangan jauh kedepan dengan berpegang pada visi sekolah yaitu : “Menjadi Sekolah yang unggul, berkarak termulia dan berwawasan lingkungan”

### b. Misi Sekolah

Agar visi tersebut dapat dilaksanakan perlu adanya misi sekolah yaitu:

- 1) Menyelenggarakan manajemen dan administrasi sekolah secara profesional, akuntabel, dan demokratis dengan menerapkan teknologi yang sesuai berdasarkan prinsip prinsip manajemen berbasis sekolah.
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan layanan bimbingan konseling secara profesional, bermutu dan bertanggungjawab, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- 3) Menyusun dan mengembangkan kurikulum sekolah secara periodic dengan mengintegrasikan nilai nilai karakter mulia, pelestarian lingkungan hidup, pengembangan teknologi, serta kebutuhan dan potensi daerah dengan melibatkan seluruh *stakeholder*.
- 4) Mengintegrasikan nilai nilai budi pekerti luhur dan karakter mulia dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari.
- 5) Mengintegrasikan pengetahuan dan teknik pelestarian lingkungan hidup dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari untuk

menciptakan lingkungan sekolah yang bebas polusi udara, polusi suara dan polusi bau sehingga memberikan kenyamanan dalam penyelenggaraan proses pendidikan.

- 6) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, serta aktivitas non akademis lainnya dan memfasilitasi dengan sarana yang memadai dan pelatih yang kompeten.
- 7) Melibatkan dunia usaha, dunia industri, institusi pasangan dan masyarakat dalam proses pendidikan dan pelatihan sesuai dengan prinsip prinsip pendidikan sistem ganda.
- 8) Melaksanakan proses pendidikan dengan mengedepankan kedisiplinan, ketertiban dan tanggungjawab dari semua pihak dalam proses pendidikan dengan berdasarkan pedoman akademik yang telah ditentukan.
- 9) Melestarikan, melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara optimal.
- 10) Mengutamakan pemanfaatan daurulang dengan cara 3R (*Reuse, Reduse, Recycle*)

### **c. Tujuan Sekolah**

SMK Negeri I Metro dalam melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan terhadap siswa adalah menjadi sekolah yang bermutu unggul, senantiasa dalam lingkungan yang bersih, rapi, sehat, harmonis, saling menghormati, dan disiplin menuju sekolah yang maju

serta lulusannya mampu berkiprah di dunia kerja dan hidup sukses di masyarakat.

**d. Sasaran**

- 1) Terwujudnya Manajemen Sekolah yang terstandar.
- 2) Program Studi Keahlian Tata Niaga Kompetensi Pemasaran sebagai program studi keahlian yang berpotensi berstandar nasional.
- 3) Terselenggaranya Uji Kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN).
- 4) 40% peserta didik mendapatkan nilai matematika 6,0, dan bahasa inggris minimal 7,0.
- 5) 3 orang guru produktif setiap program keahlian memiliki sertifikat kompetensi industri.
- 6) 50% guru yang mengajar sesuai kurikulum 2004 menggunakan bahan ajar (modul).
- 7) 50% peserta didik memanfaatkan modul interaktif melalui internet.
- 8) Peserta didik kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga menjuarai Promosi Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi dan Tingkat Nasional.
- 9) Ruang dan peralatan praktik memenuhi standar pelayanan minimal.
- 10) Peserta didik mampu meraih kejuaraan dalam kegiatan kepramukaan, kerohanian, dan olah raga di tingkat Provinsi.

- 11) Menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).
- 12) Terwujudnya peningkatan kompetensi keahlian masyarakat dalam rangka pemberdayaan potensi daerah.
- 13) Terwujudnya kegiatan *Business Centre* dan Unit Produksi sekolah sebagai sarana pelatihan peserta didik dan pengembangan nilai-nilai industri.

**e. Tujuan Program Studi Keahlian**

SMK Negeri 1 Metro memiliki 4 (empat) Program Studi Keahlian dan 6 (enam) Kompetensi Keahlian, yaitu:

- 1) Program Studi Keahlian Keuangan dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi
- 2) Program Studi Tata Niaga dengan Kompetensi Keahlian Manajemen Pemasaran
- 3) Program Studi Manajemen dengan Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran
- 4) Program Studi Pariwisata dengan Kompetensi Keahlian:
  - a) Perhotelan
  - b) Kuliner
  - c) Usaha Layanan Wisata

**3. Kondisi SMK Negeri 1 Metro**

**a. Lokasi Sekolah SMK Negeeri 1 Metro**

- 1) Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Metro

- 2) NPSN:10807612
- 3) NSS : 401126104001
- 4) Jenjang Akreditasi : A
- 5) Alamat :
  - a) Jalan : Kemiri (15A)
  - b) Kelurahan : Iringmulyo
  - c) Kecamatan : Metro Timur
  - d) Kabupaten/kota : Metro
  - e) Provinsi : Lampung
  - f) Kode Pos :
  - g) Nomor Telepon : (0725) 41295 – 42774
  - h) Nomor Faks : (0725) 41295
  - i) Email : [smk1metro@yahoo.co.id](mailto:smk1metro@yahoo.co.id)
  - j) Jenjang : SMK
  - k) Status : Negeri
  - l) Luas Lahan :  $17.020m^2$
  - m) Luas Bangunan Sekolah :  $10.183m^2$

#### **4. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro**

Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Metro untuk mendukung semua kegiatan sekolah, maka sekolah mempunyai fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Dengan melalui peran guru untuk melengkapi memfasilitasi sarana dan prasarana diharapkan mampu

memberikan dampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Berikut

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Metro :

**Keadaan Sarana Dan Prasarana Belajar SMK 1 Metro**

No	Nama Runag	Kondisi disi		Total
		Baik	Rusak	
1.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	-	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Baik	-	1
3.	Ruang Staf	Baik	-	1
4.	Perpustakaan	Baik	-	1
5.	Ruang Guru	Baik	-	6
6.	Kelas	Baik	-	35
7.	Ruang Komputer	Baik	-	4
8.	Ruang Latihan	Baik	-	3
9.	Ruang Konseling	Baik	-	2
10.	Toilet Siswa	Baik	-	17
11.	Toilet Guru	Baik	-	8
12.	Lapangan Bola Basket	Baik	-	1
13.	Ruang Osis	Baik	-	1
14.	Area Parkir	Baik	-	2
15.	Masjid	Baik	-	1
16.	Kantin	Baik	-	2
17.	Ruang Medis Sekolah	Baik	-	1
18.	Aula	Baik	-	1
19.	Dapur	Baik	-	1
20.	Rumah Penjaga Sekolah 1	Baik	-	1
21.	Rumah Penjaga Sekolah 2	Baik	-	1
22.	Gudang	Baik	-	1

23.	Edotel	Baik	-	1
24.	Business Center (Unit Produksi)	Baik	-	1
25.	Koperasi	Baik	-	1
26.	Bank Mini	Baik	-	1

### 5. Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Metro

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar. Dari sekian guru, sudah mampu memberikan perannya dengan membuahkan dampak prestasi yang baik bagi siswa. Untuk lebih lengkapnya mengenai keadaan guru atau tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Metro dalam tabel berikut ini:

**Daftar Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Metro**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>NIP</b>	<b>Pangkat/ Golongan</b>	<b>Jabatan</b>
1	Fahrisya, S.Pd	19820221 200604 1 005	Penata Tk.I – III/D	Kepsek
2	Dra. Sri Suryatiningsih	19661123 199203 2 006	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
3	Agus Rianto, S.Pd	19660604 199103 1 011	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
4	Dra. Titin Suyanti	19651026 199702 2 001	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
5	Mamik Suratmi, S.Pd	19660514 199303 2 006	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
6	Nur Aminah, S.Pd	19720125 199512 2 001	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
7	Siti Muamanah, S.Pd	19781215 200212 2 004	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
8	Dwita Meriani, S.Pd	19730904 200312 2 007	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
9	Suharni, S.E	19740620 200312 2 002	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
10	Fitrianingsih, S.Pd., M.Pd	19810806 200604 2 010	Pembina Tk.I – IV/B	Bendahara
11	Gusnetty Jayasinga, S.E., M.Pd	19740808 200501 2 006	Pembina Tk.I – IV/B	Guru
12	Bekti Satriadi, S.Pd	19770923 200312 1 001	Pembina – IV/A	Kurikulum
13	Nurasih Fitriani, S. Pd	19761010 200312 2 011	Pembina – IV/A	Guru
14	Yati Oktiyana, S.Pd	19761013 200604 2 004	Pembina – IV/A	Guru
15	Eko Setianingsih, SE	19731120 200501 2 006	Pembina – IV/A	Guru

16	Af'idatul Muhajjalina, S.Pd	19691225 200501 2 009	Pembina – IV/A	Guru
17	Sampe Pakpahan, S.Pd	19700502 200502 1 002	Pembina – IV/A	Guru
18	Norma Ika Damasanti, SS	19770524 200604 2 003	Pembina – IV/A	Guru
19	Susi Pancawati, S.Pd	19770109 200604 2 002	Pembina – IV/A	Guru
20	Umi Ma'rifah, S.Pd., M.Pd	19810208 200604 2 014	Pembina – IV/A	Guru
21	Retno Nurjayanti, S.Pd	19721220 200604 2 004	Pembina – IV/A	Guru
22	Ernawati Purnomo. S.Pd., M.Pd	19760424 2006042 018	Pembina – IV/A	Guru
23	Sulis Ernawati, S.Pd., M.Pd	19790314 200604 2 018	Pembina – IV/A	Guru
24	Endang Supriati, SE., M.M	19730405 200604 2 016	Pembina – IV/A	Guru
25	Sri Wirawati, S.Pd	19740427 200604 2 006	Pembina – IV/A	Guru
26	Aprilita, S.Pd	19710219 200604 2 008	Pembina – IV/A	Guru
27	Jarwoto, S.Pd	19700619 200701 1 005	Pembina – IV/A	Guru
28	Tutik Suwantini, S.Pd	19680923 200701 2 018	Pembina – IV/A	Guru
29	Hendroza, S.Kom	19731217 200312 1 003	Penata Tk.I – III/D	Guru
30	Fariani, S.Pd	19810211 200502 2 05	Penata Tk.I – III/D	Guru
31	Anna Syamuthia, S.E	19800320 200501 2 014	Penata Tk.I – III/D	Guru
32	Sri Sugiarti, S.Ag	19720201 200604 2 007	Penata Tk.I – III/D	Guru
33	Valentina Siwi Nugroho Widhi, S.Pd., M.Pd	19781007 200804 2 002	Penata Tk.I – III/D	Guru

34	Puji Yudowaluyo, S.Pd	19770708 201001 1 004	Penata Tk.I – III/D	Guru
35	Suci Lestari, SS., M.Pd	19770405 200604 2 020	Penata Tk.I – III/D	Guru
36	Ririn Widayati Nur Hidayat, S.Pd	19720218 200701 2 009	Penata Tk.I – III/D	Guru
37	Sukarsih Rahayu, S.Ag	19840426 200902 2 006	Penata Tk.I – III/D	Guru
38	Tina Susanti, S.Ag	19860308 200902 2 004	Penata Tk.I – III/D	Guru
39	Meilina, S.Pd., M.M	19800529 200902 001	Penata Tk.I – IV/A	Wakasis
40	Henra Fitriyanti Juluk Ratu Idaman, SE	19760924 201001 2 005	Penata Tk.I – III/D	Guru
41	Neti Septiana, S.Kom.,	19830925 201001 2 018	Penata Tk.I – III/D	Guru
42	Shofia Maisuri, S.Pd	19690510 200701 2 019	Penata Tk.I – III/D	Guru
43	Aminuddin Zakki, S,Pd	19820802 200902 1 002	Penata Tk.I – III/D	Wakahumas
44	Zuli Astuti, S.Pd.T	19850708 200902 2 002	Penata Tk.I – III/D	Guru
45	Elisabeth Budiningrum Kusumaningsih, S.Pd	19751119 200902 2 001	Penata Tk.I – III/D	Guru
46	Rahmawaty Melinda Baniarnahor, S.ST.Par	19840822 200902 2 001	Penata Tk.I – III/D	Guru
47	David Yonic Wehelmina, S.Th	19841105 200902 1 001	Penata Tk.I – III/D	Guru
48	Uswatun Khasanah, S.Si	19820412 201001 2 020	Penata Tk.I – III/D	Guru
49	Febtri Handayani, S.Pd.T	19840204 201001 2 009	Penata Tk.I – III/D	Guru
50	Adnan Puspa Wijaya, S.Pd., M.Pd	19870821 201101 1 002	Penata Tk.I – III/D	Guru
51	Almateus Nanang Rudiatmoko, S.Pd	19820101 200902 1 004	Penata Tk.I – III/D	Guru

52	Nurul Fithriya, S.Pd	19770830 200902 2 001	Penata – III/C	Guru
53	Safa'at Malik, S.Ag	19750828 201001 1008	Penata – III/C	Guru
54	Lidia Sukma, S.Pd	19831007 200903 2 002	Penata – III/C	Guru
55	Darul Ahmad Ahyarudin, S.Pd	19851216 201101 1 003	Penata – III/C	Guru
56	Ketut Andi Artike, S.Pd	19870723 201101 1 006	Penata – III/C	Guru
57	Ana Rosada, S.Pd., M.Pd	19860728 201001 2 012	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
58	Hendri, S.Pd	19840201 201402 1 001	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
59	Iswahyudi, SIP	19820523 201101 1002	Pent Md Tk.I-III/B	Pustakawan
60	Puput Deriasari, S.Pd	19840903 201402 2 001	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
61	Ahmad Satibi, S.Pd	19860518 201402 1 002	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
62	Lusia Rini Natalia, S.Pd	19861227 201402 2 001	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
63	Wiwin Ariyanti, S.Pd	19870117 201502 2 001	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
64	Meidy Wardhana Putra, S.Pd	19910512 201502 1 001	Pent Md Tk.I-III/B	Guru
65	Gustini, S.Pd	19700808 202121 2 04	Penata Muda -9	Guru
66	Azriyaneis, S.Pd	19770282 202421 2 003	Penata Muda -9	Guru
67	Ricky Darmika, S.Kom	19880302 202421 1 009	Penata Muda -9	Guru
68	Novdilia Sari, S.Pd	19851123 202421 2 008	Penata Muda -9	Guru
69	Eka Loraena, S.Psi	19850207 202421 2 012	Penata Muda -9	Guru

70	Arsewenda Rachma Yunita, S.Pd	19870616 202421 2 018	Penata Muda -9	Guru
71	Aprilia Puspita, S.Pd	19890402 202421 2 023	Penata Muda -9	Guru
72	Dionisius Pramadi, S.Tr.Par	19921016 202421 1 009	Penata Muda -9	Guru
73	Anatri Sumartika, S.Pd.	19910109 202421 2 023	Penata Muda -9	Guru
74	Rosita Dewi, S.Pd	19950121 202421 2 028	Penata Muda -9	Guru
75	Filma Eka Santika, S.Pd.	19970525 202421 2 032	Penata Muda -9	Guru
76	Ratri Hening Pahayu, S.Pd	19990613 202421 2 015	Penata Muda -9	Guru
77	Oong Setianto, S.Pd.	19930513 202421 1 012	Penata Muda -9	Guru
78	Esty Ratna Sari, S.Pd	19920512 202421 2 040	Penata Muda -9	Guru
79	Husnu Khotimah, S.Pd.	19990926 202421 2 019	Penata Muda -9	Guru
80	Ardi Kismawan, S.Pd., M.Pd	19979717 202421 1 017	Penata Muda -9	Guru
81	Karina Pratiwi, S.Pd	19920201 202421 2 034	Penata Muda -9	Guru
82	Triana Handayani, S.Pd	19720901 202421 2 002	Penata Muda -9	Guru
83	Mawarni Azitha, SE	19770619 202421 2 003	Penata Muda -9	Guru
84	Setria Utami, SE	19780316 202421 2 001	Penata Muda -9	Guru
85	Dwi Murwanti, S.Pd	19810117 202421 2 006	Penata Muda -9	Guru
86	Nuari Yuanto, S.Pd	19900130 202421 1 008	Penata Muda -9	Guru
87	Asri Choiriana, S.Pd	19921108 202421 2 024	Penata Muda -9	Guru

88	Emilia Fitri Amanda, S.Pd	19930323 202421 2 038	Penata Muda -9	Guru
89	Wahyu Aprida, S.Pd	19930430 202421 2 015	Penata Muda -9	Guru
90	Siti Farida, S.Sos	19960129 202421 2 028	Penata Muda -9	Guru
91	Bekti Ardarni, S.Pd		Penata Muda -9	
92	Siti Maryamah S.Pd			
93	Dhea Indah Khotimah, S.Pd			
94	Nur Anisya, S.Pd			
95	Indri Asmarawati, S.Pd			
96	Fajar Kurniawan, S.Pd			
97	Refty Aulia Restiana, S.Pd			
98	Nur Istiqomah, S.Pd			
99	Dra. Arnita Orbana			
100	Eraniofa, S.Pd			
101	Dimas A. Sangkana, S.Par			
102	Kiki Marlinda, S.Pd			

## 6. Data Jumlah Siswa di SMK Negeri 1 Metro

Pada saat diadakan penelitian keadaan peserta didik di SMK Negeri 1 Metro, dengan beberapa peserta didik memiliki prestasi yang sudah cukup baik dikarenakan adanya upaya guru. Jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Metro Tahun 2024/2025 ialah 123 peserta didik. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Metro**

<b>Kelas X</b>			
<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Manajemen Akuntansi 1	4	31	35
Manajemen Akuntansi 2	5	31	36
Manajemen Akuntansi 3	4	32	36
Kuliner 1	7	28	27
Kuliner 2	7	27	28
Kuliner 3	6	28	24
Manajemen Perkantoran 1	3	32	35
Manajemen Perkantoran 2	5	31	36
Perhotelan 1	11	25	36
Perhotelan 2	9	27	36

Perhotelan 3	11	24	35
Pemasaran 1	16	20	36
Pemasaran 2	5	31	36
Pemasaran 3	5	30	35
Usaha Layanan Wisata	11	23	34
<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>420</b>	<b>529</b>

<b>Kelas XI</b>			
<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Manajemen Akuntansi 1	5	28	33
Manajemen Akuntansi 2	3	29	32
Manajemen Akuntansi 3	4	27	31
Kuliner 1	8	26	34
Kuliner 2	11	25	36
Kuliner 3	10	23	33
Manajemen Perkantoran 1	5	29	34
Manajemen Perkantoran 2	4	28	32

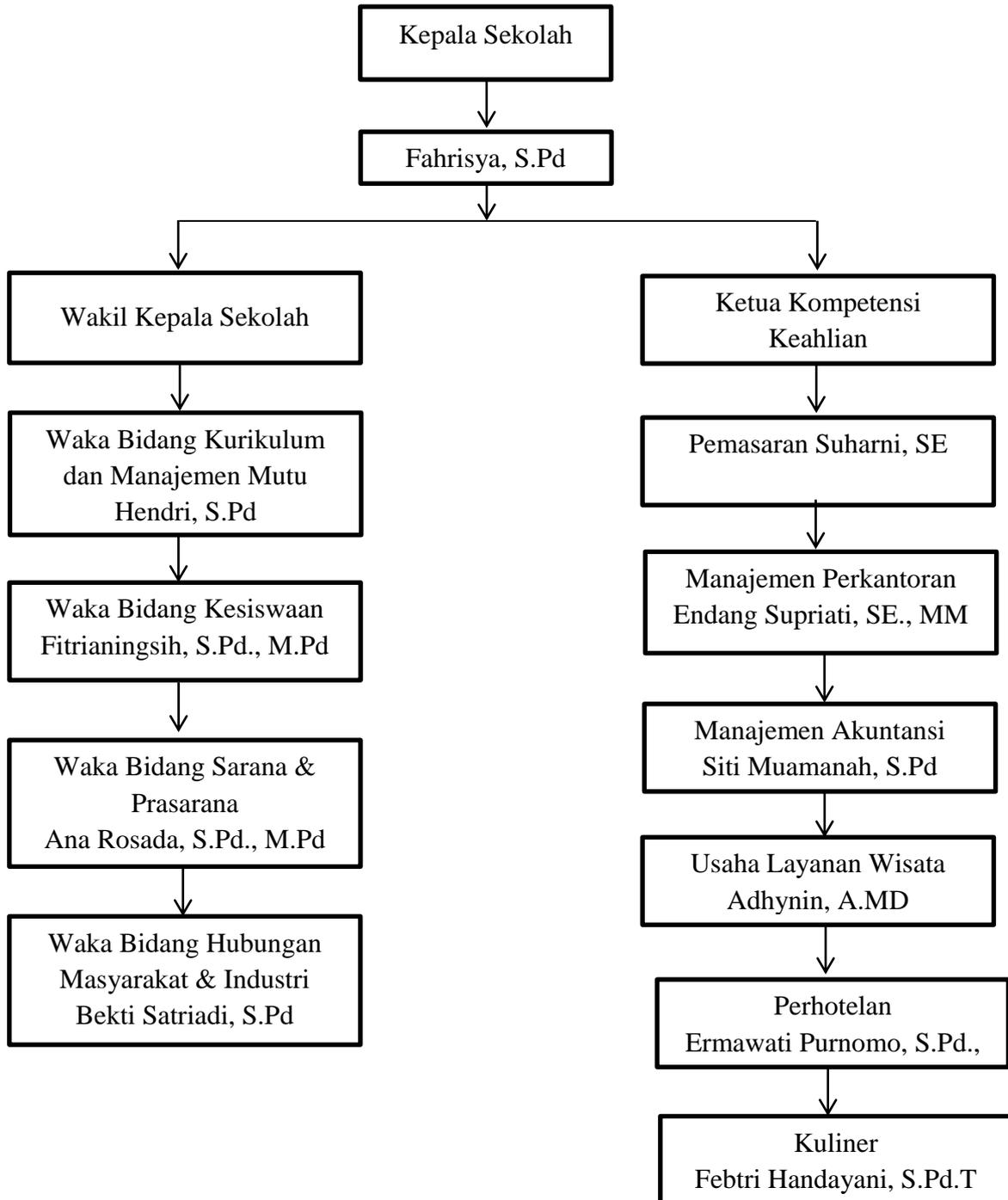
Perhotelan 1	7	22	29
Perhotelan 2	11	22	33
Perhotelan 3	12	18	30
Pemasaran 1	7	25	32
Pemasaran 2	7	27	34
Pemasaran 3	8	24	32
Usaha Layanan Wisata	12	23	35
<b>Jumlah</b>	<b>114</b>	<b>376</b>	<b>490</b>

<b>Kelas XI</b>			
<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Manajemen Akuntansi 1	3	31	34
Manajemen Akuntansi 2	5	31	36
Manajemen Akuntansi 3	3	33	36
Kuliner 1	15	20	35
Kuliner 2	5	28	33
Kuliner 3	6	28	34
Manajemen Perkantoran 1	5	31	36

Manajemen Perkantoran 2	5	29	34
Perhotelan 1	11	17	28
Perhotelan 2	12	19	31
Perhotelan 3	15	18	33
Pemasaran 1	1	21	22
Pemasaran 2	7	24	31
Pemasaran 3	6	24	30
Usaha Layanan Wisata	17	13	30
<b>Jumlah</b>	<b>116</b>	<b>367</b>	<b>483</b>

## 7. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro

### Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro



### 8. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro

#### Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro**

Upaya guru sebagai pembimbing memang sangat diperlukan oleh siswa. Upaya guru sebagai pembimbing tidak hanya terfokus pada peningkatan prestasi siswa di bidang akademik saja, melainkan juga pada prestasi di bidang non akademik. Menurut perspektif guru Pendidikan Agama Islam, guru ialah seseorang yang mampu menjadi suri tauladan dengan menginternalisasikan ilmunya dalam menjalankan kewajibannya dengan baik dan benar. Hadari Nawawi menerangkan bahwa guru ialah seseorang yang profesinya sebagai pengajar pada lembaga pendidikan tertentu untuk membentuk kedewasaan dari setiap siswa. Guru ialah seseorang yang mengemban amanah sangat mulia dari Allah SWT, untuk mengarahkan, mendidik, dan membimbing manusia. Seorang guru juga menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia, karena dapat membentuk manusia menjadi lebih baik yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sri Sugiarti, S.Ag selaku guru agama Islam di SMK Negeri 1 Metro bahwa :

“Saya memanfaatkan teknologi dalam menciptakan keaktifan peserta didik melalui presentasi dengan menggunakan

*power point*. Saya menggunakan media presentasi *power point* bukan hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun suasana pembelajaran yang tidak monoton dan menjadi bosan. Dan penggunaan metode yang bervariasi salah satunya metode diskusi juga menjadi upaya yang dilakukan jadi guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tertentu, sehingga mereka lebih aktif dalam berpikir dan mengemukakan pendapat. (W/G.1F1.1)

“Selain itu, upaya yang saya lakukan menciptakan keaktifan siswa di sini yang terpenting yaitu motivasi atau dorongan, karena tanpa adanya motivasi maka siswa akan menjadi tidak semangat atau berpartisipasi dalam belajar dan jangan sampai seorang guru itu memetahkan semangat yang dimiliki oleh siswa, misalnya mengajarkan siswa untuk berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan benar ataupun salah itu tidak menjadi masalah.” (W/G.1F1.2)

Upaya guru sangat bermacam-macam dalam menciptakan keaktifan siswa, begitu banyak metode yang digunakan ada yang menggunakan hadiah atau *reward* sebagai penghargaan yang positif untuk mendorong siswa agar aktif, jadi sebagai guru agama Islam dalam upaya menciptakan keaktifan siswa maka penting pada setiap pembelajaran menggunakan metode yang berbeda-beda. Dengan demikian, penggunaan media teknologi, penerapan metode diskusi, serta pemberian motivasi secara konsisten menjadi upaya terpadu yang digunakan guru dalam menciptakan keaktifan siswa. Ketiga pendekatan tersebut saling melengkapi dan menjadi fondasi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif di SMK Negeri 1 Metro.

## **2. Hasil Pemahaman Siswa Dalam Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa SMK Negeri 1 Metro**

Dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh penulis dari beberapa kegiatan yang sudah di paparkan sebelumnya adapun hasil wawancara yang penulis lakukan oleh peserta didik SMK Negeri 1 Metro dengan peserta didik kelas X :

“Dalam upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan keaktifan beliau sudah sangat berperan dengan mendampingi kami, memberikan motivasi kepada kami, selalu memberikan yang terbaik untuk siswa. Harapan saya kepada ibu guru ialah untuk terus semangat dalam mengajar dan lebih baik dimasa yang akan datang.” (W/A.1FI.1)

Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Metro :

“Upaya guru disini sudah sangat baik kak. Kami sebagai siswa disini selalu diberikan arahan, bimbingan, motivasi nasihat-nasihat oleh guru baik kepada siswa dan orangtua di rumah. Untuk harapan saya kepada ibu guru untuk terus menjadi baik yang selalu ada untuk siswa ya dan semoga ibu guru selalu bisa bermanfaat bagi semua orang.” (W/A.1FI.2)

Wawancara dengan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Metro :

“Upaya guru yang dilakukan sudah cukup baik kak terlebih ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi dimana siswa itu ikut aktif di kelas.untuk harapannya semoga ibu bisa sabar terus mengajar di jurusan kami terutama di kelas X Perhotelan 1.” (W/A.1FI.3)

Keaktifan siswa dalam belajar tergantung pada proses belajar yang dialami siswa tersebut. Guru terus melakukan berbagai macam upaya yang besar agar siswa berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan siswa. Dalam prosesnya, tidak semua siswa mau untuk berpartisipasi dalam belajar. Beberapa peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga belum dapat mencapai target pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1

Metro :

“Ketika guru menjelaskan materi kemudian kami belum cukup paham terkait dengan materi maka guru menjelaskan ulang materinya dengan sabar hingga kami paham.” (W/A.1FI.4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1

Metro :

“Kalo upaya guru bu Sri biasanya tidak hanya menggunakan satu metode saja jadi cukup lumayan tidak membuat bosan. Dengan berbagai macam cara dalam menyampaikan materi di kelas.” (W/A.1FI.5)

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa,

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro” menurut siswa sudah diterapkan dengan baik oleh guru sehingga adanya perubahan pada saat pembelajaran apalagi guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menggunakan satu metode saja. Hal ini yang membuat siswa memiliki rasa untuk ikut menciptakan keaktifan dalam pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keaktifan siswa di kelas begitu penting. Siswa hendaknya ikut aktif dalam pembelajaran di kelas. Hal ini karena siswa yang aktif dalam pembelajaran maka akan menjadi siswa yang dapat berprestasi. Keaktifan adalah kegiatan yang melibatkan pembelajaran siswa untuk secara aktif dalam situasi pembelajaran di mana mereka dapat memperdalam pemahaman mereka. Gagne dan Briggs

dalam Martinis Yamin menjelaskan kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa, diantaranya :

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
4. Memberikan stimulus (topik, dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajari.
6. Memunculkan aktifitas, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7. Menggunakan metode yang bervariasi.
8. Memberikan umpan balik (*feedback*).
9. Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.

Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Sedangkan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan keaktifan siswa di SMK Negeri 1 Metro yaitu :

1. Menggunakan media berbasis teknologi

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah pendekatan yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam proses belajar-mengajar. Metode ini melibatkan penggunaan perangkat elektronik untuk menyampaikan materi pembelajaran, berinteraksi, dan berkolaborasi antara guru dan siswa seperti *power point*.

## 2. Menggunakan metode yang bervariasi

Menurut Syaiful metode pembelajaran adalah alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran, dan juga suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami isi dari materi pembelajaran. Banyaknya metode pembelajaran yang layak untuk diterapkan akan menjadi suatu tuntutan terhadap guru supaya mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Melihat dari banyaknya metode yang bisa digunakan oleh guru, tentu bisa menjadi salah satu faktor pengaruh timbulnya dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik.

## 3. Memberikan motivasi agar siswa agar aktif

Motivasi adalah dorongan yang muncul adanya rangsangan dari dalam dan di luar, seseorang ingin mengubah perubahan menjadi perilaku, atau aktivitas spesifik yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi atau memberikan perhatian, minat untuk dalam proses pembelajaran agar siswa antusiasme dan dalam proses pembelajaran dan menyadari bahwa pentingnya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro sudah menerapkan bagaimana cara upaya guru dalam menciptakan keaktifan siswa dengan cara memanfaatkan teknologi melalui presentasi dengan menggunakan *power point*, memberikan

kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi serta menggunakan metode bervariasi seperti diskusi kelompok, ceramah, dan tanya jawab dan memberikan motivasi seperti menggunakan media yang menarik contohnya video presentasi. Dengan demikian, penggunaan media teknologi, penerapan metode, dan pemberian motivasi yang bervariasi secara konsisten menjadi upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan keaktifan siswa. Ketiga pendekatan tersebut saling melengkapi dan menjadi fondasi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif di SMK Negeri 1 Metro.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Keaktifan Siswa Di SMK Negeri 1 Metro” yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan upaya guru pendidikan agama Islam untuk menciptakan keaktifan siswa dengan cara memanfaatkan teknologi melalui presentasi dengan menggunakan *power point* (metode pembelajaran berbasis teknologi adalah pendekatan yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam proses belajar-mengajar), memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi serta menggunakan metode bervariasi seperti diskusi kelompok, ceramah, dan tanya jawab (metode pembelajaran adalah alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran, dan juga suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami isi dari materi pembelajaran) dan memberikan motivasi seperti menggunakan media yang menarik contohnya video presentasi (motivasi atau memberikan perhatian, minat untuk dalam proses pembelajaran agar siswa antusiasme dan dalam proses pembelajaran dan menyadari bahwa pentingnya kegiatan pembelajaran). Dengan demikian, penggunaan media teknologi, penerapan metode, dan pemberian motivasi

yang bervariasi secara konsisten menjadi upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan keaktifan siswa. Ketiga pendekatan tersebut saling melengkapi dan menjadi fondasi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif di SMK Negeri 1 Metro.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan SMK Negeri 1 Metro sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa agar lebih aktif dengan adanya penggunaan teknologi, menggunakan media dan pemberian motivasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan tepat.

### **2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

Untuk semua upaya yang dilakukan Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMK Negeri 1 Metro, sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang penggunaan teknologi, menggunakan metode bervariasi dan memberikan motivasi yang baik dan benar. Maka diharapkan mereka tetap menjalankan upaya yang sudah ada, dan meningkatkan upaya agar terciptanya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

### **3. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan tema “keaktifan siswa” sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh, dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas. Selain itu, diharapkan mampu mendapatkan temuan baru dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. “Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” 16–17. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Akmal Hawi. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,” 46–47. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Amarullah, Ab Karim. “Dasar-Dasar Pendidikan.” *At-Ta’lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, No. 2 (2022): 8.
- Andini Amri Azisah. “Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sabbang Tahun Ajaran 2023,” 2023.
- Apriliani, Meli, Sheila Aulia Putri, And Untztaa Unzzila. “Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 3 (May 31, 2024): 3–4.
- Barokah, Awalina, Arimbi Lolita Hayuningtyas, Izzah Lailatul Fazriah, And Safnatun Nazah. “Menganalisis Proses Belajar Dan Pembelajaran Dalam Teori Kognitif Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, No. 3 (2024): 2493.
- Darmenra. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dengan Metode Listening Team Di Smpn Satap Panyampa,” 2022.
- Eman Nataliano Busa. “Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas.” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, No. 2 (115ad): 114–122. <https://doi.org/10.55606/Inovasi.V2i2.764>.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, No. 1 (2021): 35–36.
- Fitriana, Susi. “Peran Kepribadian Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (Analisis Kritis- Konstruktif Atas Pemikiran Zakiah Daradjat).” *Jurnal Muslim Heritage* 4, No. 2 (2019): 282–283. <https://doi.org/10.21154/Muslimheritage.V4i2.1798>.
- Gaghunting, Maria Kezia, And Jessica Elfani Bermuli. “Strategi Partisipatif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Biologi: (Participatory Strategies To Increase Student Involvement In Biology Learning)” 9, No. 3 (September 27, 2023): 87–89. <https://doi.org/10.22437/Biodik.V9i3.15746>.

- Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani. "Menjelajahi Hubungan Program Ekstrakurikuler Dengan Pengembangan Karakter Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Formal Studi Kasus Tk Kumara Bhuana." *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, No. 1 (2023): 39.
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, And Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan Pai Dalam Sistem Pendidikan Nasional" 4, No. 2 (February 13, 2022): 216.
- Haniyyah, Zida, And Nurul Indana. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang" 1, No. 1 (2021): 78.
- Hasanah, Zuriatun, And Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No. 1 (2021): 11.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Ismail, Syarof Nursyah. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Tematik Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Ma Raudlotul Huffadz Kediri Tabanan Semester Ii Tahun Pelajaran 2015-2016." *Widya Balina* 5, No. 2 (December 28, 2020): 200.
- Mahmudi, Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi" 2, No. 1 (May 21, 2019): 93.
- Moh. Roqib And Nurfuadi. "Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan," 24–25. Yogyakarta: Penerbit Cv. Cinta Buku, 2020.
- Nadliroh, Fatihatun. "Konsep Dasar Pendidikan Islam." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 1, No. 3 (2024): 26–29.
- Noviyanti, Ayu Kristiana, And Eunice Widyanti Setyaningtyas. "Partisipasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Classroom Rules" 1, No. 2 (May 2, 2017): 66.
- Nurdewi, Nurdewi. "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara" 1, No. 2 (October 17, 2022): 300–301.
- Nurhasanah, Nurhasanah. "Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah: Efforts To Improve The Performance Of Civil Servants Through Education And Training At The Regional Office Of The Ministry Of Religious Affairs Of Central Kalimantan Province." *Pencerah Publik* 10, No. 1 (June 22, 2023): 33.

- Pakaya, Femi Asri. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, No. 3 (March 23, 2020): 194.
- Ratna Harmain. "Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Ratna Harmain." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Dikmas* 1, No. 1 (2021): 37.
- Ridwan. "Persepsi Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Ikhwan Pemalang." *Bashrah* 4, No. 1 (2024): 7.
- Ridayati, Evilia, Cindi Arjihan Desita Putri, And Rian Damariswara. "Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka" 3, No. 1 (September 9, 2022): 22.
- Rohmah, Ovi Taufiqu, Julia Julia, And Aah Ahmad Syahid. "Partisipasi Peserta Didik Sd Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Blended Learning." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, No. 1 (January 29, 2023): 209.
- Rokhmah, Dewi. "Religiusitas Guru Pai: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di Smp Islam Al Azhar 3 Bintaro." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6, No. 1 (June 1, 2021): 105–106.
- Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, And Gismina Tri Rahmayati. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" 1, No. 2 (December 24, 2022): 55–56.
- Sa'diyah, Miftahus, Khairul Anwar, And Nur Asyiah Siregar. "Pemikiran Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Islam." *Jurnal Ansiru Pai : Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2022): 261.
- Safrizal, Diki Kurnia. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Vi Sdn 1 Makarti Mulya Tahun Ajaran 2021/2022," 2021.
- Siregar, Hilda Darmaini, And Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, No. 5 (2024).
- Sobry Sutikno. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2009.
- Sri Sugiarti. "Wawancara," N.D.
- Sulistiani, Irma And Nursiwi Nugraheni. "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan" 3, No. 4 (October 26, 2023): 2–3.

- Titik Tri Prastawati And Rahmat Mulyono. "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana." *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri* 9, No. 1 (2023): 6–9.
- Tri Prastawati, Titik, And Rahmat Mulyono. "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana" 9, No. 1 (2023): 6–9.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi" 7, No. 1 (2023): 2898.
- Wihartanti, Adisti Rizma. "Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Pada Blended Learning." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, No. 2 (April 30, 2022): 370.
- Winarti. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Viii, No. 2 (2023): 126.
- Zola, Nilma, And Mudjiran Mudjiran. "Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru." *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, No. 2 (2020): 90.
- Zukin, Ach. "Stategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa." *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman* 6, No. 1 (July 21, 2022): 23–25. <https://doi.org/10.36835/Edukais.2022.6.1.15-29>.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## 1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5410/In.28.1/J/TL.00/11/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
di-  
Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI PURRIAMA SARI**  
NPM : 2101010057  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2024  
Ketua Program Studi,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 0031

## 2. Surat Izin Prasurvey

 <p><b>IAIN</b> METRO</p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: <a href="http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id">www.tarbiyah.metrouniv.ac.id</a>; e-mail: <a href="mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id">tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</a></p>
<p>Nomor : 2215/In.28/J/TL.01/05/2024 Lampiran : - Perihal : <b>IZIN PRASURVEY</b></p>	<p>Kepada Yth., Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 METRO di- Tempat</p>
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :</p>	
<p>Nama : <b>PUTRI PURRIAMA SARI</b> NPM : 2101010057 Semester : 6 (Enam) Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X DI SMK NEGERI 1 METRO</p>	
<p>untuk melakukan prasurvey di SMK NEGERI 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 16 Mei 2024 Ketua Jurusan,</p>  <p><b>Muhammad Ali M.Pd.I.</b> NIP 19780314 200710 1 003</p>	

### 3. Balasan Prasurvey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMK NEGERI 1 METRO**

Jl. Kemiri No.4 15A Iringmulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112  
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001  
e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



Metro, 22 Agustus 2024

Nomor : 070/467//V.01/SMKN.1/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 2215/In.28.1/JJ/TL.01/05/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin Pra Survey kepada:

Nama : Putri Purriama Sari  
NPM : 2101010057  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan catatan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Metro.
2. Segala sesuatu yang timbul akibat prasurvey menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



*Fahrisya*  
**FAHRISYA, S.Pd**  
NIP 19820221 200604 1 005

#### 4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5576/In.28/D.1/TL.00/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMK NEGERI 1 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5575/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 09 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI PURRIAMA SARI**  
NPM : 2101010057  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK NEGERI 1 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK NEGERI 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Desember 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## 5. Balasan Surat Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMK NEGERI 1 METRO**

Jl. Kemiri No.4 15A Iringmulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112  
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001  
 e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



Metro, 08 Januari 2025

Nomor : 070/015//V.01/SMKN.1/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-5575/In.28.1/D.1/TL.01/12/2024 tanggal 09 Desember 2024 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin Research kepada:

Nama : Putri Purriama Sari  
 NPM : 2101010057  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan catatan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Metro.
2. Segala sesuatu yang timbul akibat Research menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



**F. HRISYA, S.Pd**

NIP 19820221 200604 1 005

## 6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5575/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

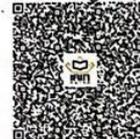
Nama : **PUTRI PURRIAMA SARI**  
NPM : 2101010057  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK NEGERI 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## 7. Outline

### *OUTLINE*

#### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Keaktifan Peserta Didik
  - 1. Pengertian Keaktifan Peserta Didik
  - 2. Manfaat Keaktifan Peserta Didik

3. Indikator Keaktifan Peserta Didik

4. Faktor Penghambat Keaktifan Peserta Didik Memengaruhi Keaktifan

**B. Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Pengertian Upaya
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam
5. Kepribadian Guru
6. Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Keaktifan Peserta Didik

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Metro
  2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah
  3. Kondisi SMK Negeri 1 Metro
  4. Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro
  5. Data Guru, Dan Karyawan SMK Negeri 1 Metro
  6. Data Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Metro
  7. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro
  8. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIP. 19821005 20232 11 016

Metro, 06 Desember 2024  
Peneliti



**Putri Purriama Sari**  
NPM. 2101010057

## 8. Alat Pengumpulan Data

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENNCIPTAKAN**  
**KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 METRO**

---

Nama : Putri Purriama Sari

NPM : 2101010057

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun : 2024/2025

**A. Materi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro**

1. Faktor apa saja yang membuat peserta didik tidak aktif pada pembelajaran?
2. Bagaimana upaya guru untuk menciptakan keaktifan peserta didik?
3. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teknologi atau media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik?
4. Jenis aktivitas apa yang dianggap efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?
5. Pendekatan apa yang digunakan untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam pembelajaran?
6. Bagaimana indikator aktif peserta didik di sekolah?
7. Bagaimana indikator upaya guru di sekolah?

**B. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Metro**

1. Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai?
4. Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
5. Apakah kamu selalu membawa buku pendidikan agama Islam saat pembelajaran?

6. Apakah kamu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?
7. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar pendidikan agama Islam?
8. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang guru ajarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh data tentang Sejarah Singkat berdirinya SMK Negeri 1 Metro
2. Untuk memperoleh data tentang Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah
3. Untuk memperoleh data Kondisi SMK Negeri 1 Metro
4. Untuk memperoleh data guru dan siswa di SMK Negeri 1 Metro
5. Untuk memperoleh data sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Metro
6. Untuk memperoleh data Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro
7. Untuk memperoleh data Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro
8. Untuk memperoleh data foto aktivitas di SMK Negeri 1 Metro saat melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**

NIP. 19821005 20232 11 016

Metro, 06 Desember 2024  
Peneliti

**Putri Purriama Sari**

NPM. 2101010057

## 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B. 5491/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

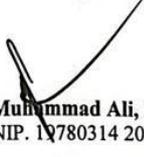
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Putri Purriama Sari  
NPM : 2101010057

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 3 Desember 2024  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

## 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1209/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI PURRIAMA SARI  
NPM : 2101010057  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010057

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Putri Purriama Sari  
 NPM : 2101010057

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/10	Revisi Proposal : 1. Spasi 2. Menambahkan materi 3. Penulisan fotnote 4. Memperbaiki Penulisan di bagian kata pengantar	
	21/10	Revisi Proposal : 1. Daftar Isi diperbaiki 2. fotnote : Sesuaikan pada buku pedoman skripsi 3. Menambahkan materi	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Purriama Sari  
NPM : 2101010057

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/12 21	Bimbingan Pendalaman Tanda-tangan Outline Tanda-tangan APD ↳ Mengunjungi ke sekolah Melanjutkan BAB 4 dan BAB 5	
	24/02 25	Bimbingan Skripsi Revisi : 1. Daftar Isi 2. Latar Belakang diperbaiki lagi 3. Penelitian Relevan 4. Bab 4	
	4/03 25	Bimbingan Skripsi Revisi : Menambahkan teori yang mendukung.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I  
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Purriama Sari  
NPM : 2101010057

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2 2025	Ace untuk ujian murogo syah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIP. 19821005 20232 11 016

## 12. Hasil Cek Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN KEAKTIFAN  
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI  
1 METRO  
*by turnitin 1*

Submission date: 18-Mar-2025 09:10AM (UTC+0800)  
Submission ID: 2617636195  
File name: PUTRI\_PURRIAMA\_SARI\_SKRIPSI\_2\_.docx (901.87K)  
Word count: 14918  
Character count: 92386



**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK  
NEGERI 1 METRO**

Oleh :  
**PUTRI PURRIAMA SARI**  
NPM. 2101010057



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H/2025 M**

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCiptAKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1  
METRO

ORIGINALITY REPORT

**19%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**11%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	smkn1metro.sch.id Internet Source	3%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
8	Nur Rokhanah, Asri Widowati, Eko Hari Sutanto. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
9	journal.umpr.ac.id Internet Source	1%

### 13. Dokumentasi Hasil Penelitian



Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro



Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro



Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro



Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro



Dokumentasi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMK

Negeri 1 Metro



Dokumentasi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMK

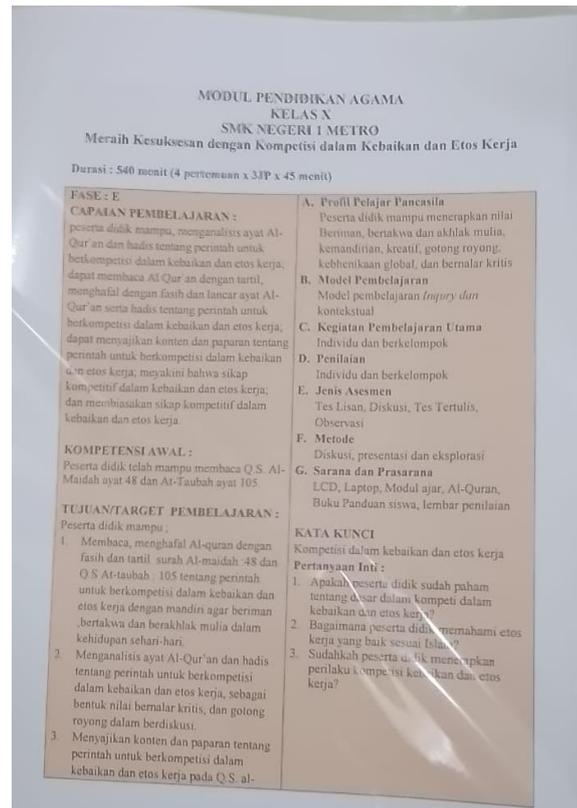
Negeri 1 Metro



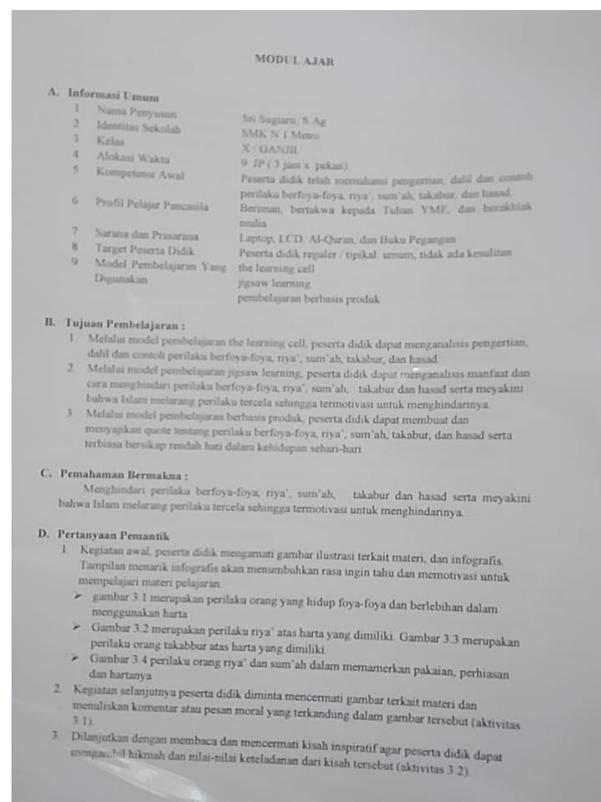
**Dokumentasi Proses Pembelajaran dikelas**



**Dokumentasi Proses Pembelajaran dikelas**



**Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan**



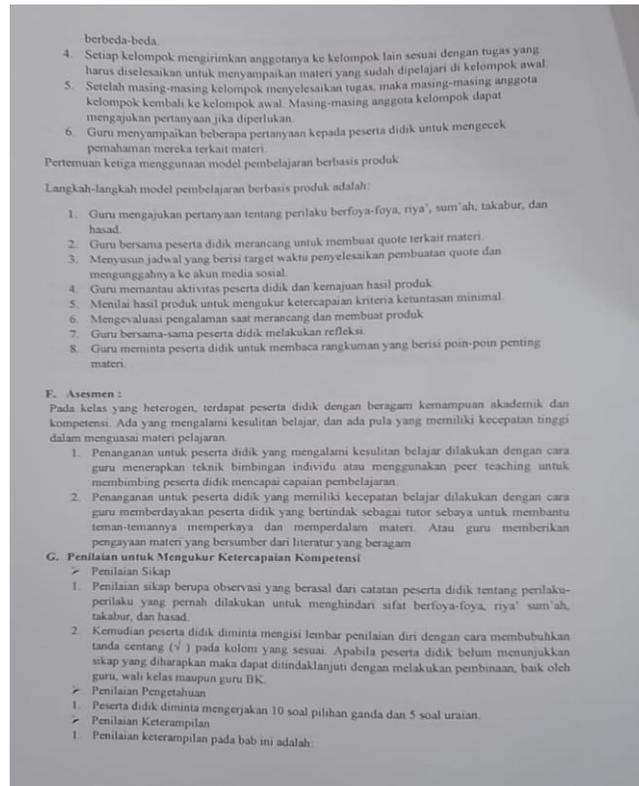
**Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan**

MODUL AJAR	
<b>A. Informasi Umum</b>	
1 Nama Penyusun	Sri Sugiarti, S.Ag
2 Identitas Sekolah	SMK N 1 Metro
3 Kelas	XI GANJIL
4 Alokasi Waktu	9 JP (3 jam x pekan)
5 Kompetensi Awal	Peserta didik telah memahami pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
6 Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
7 Sarana dan Prasarana	Laptop, LCD, AI-Quran, dan Buku Pegangan
8 Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal umum, tidak ada kesulitan
9 Model Pembelajaran Yang Digunakan	the learning cell jigsaw learning pembelajaran berbasis produk
<b>B. Tujuan Pembelajaran :</b>	
1.	Melalui model pembelajaran the learning cell, peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
2.	Melalui model pembelajaran jigsaw learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
3.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
<b>C. Pemahaman Bermakna :</b>	
	Menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
<b>D. Pertanyaan Pemantik</b>	
1.	Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
➤	gambar 3.1 merupakan perilaku orang yang hidup foya-foya dan berlebihan dalam menggunakan harta
➤	Gambar 3.2 merupakan perilaku riya' atas harta yang dimiliki. Gambar 3.3 merupakan perilaku orang takabur atas harta yang dimiliki.
➤	Gambar 3.4 perilaku orang riya' dan sum'ah dalam memamerkan pakaian, perhiasan dan hartanya
2.	Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 3.1)
3.	Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 3.2).

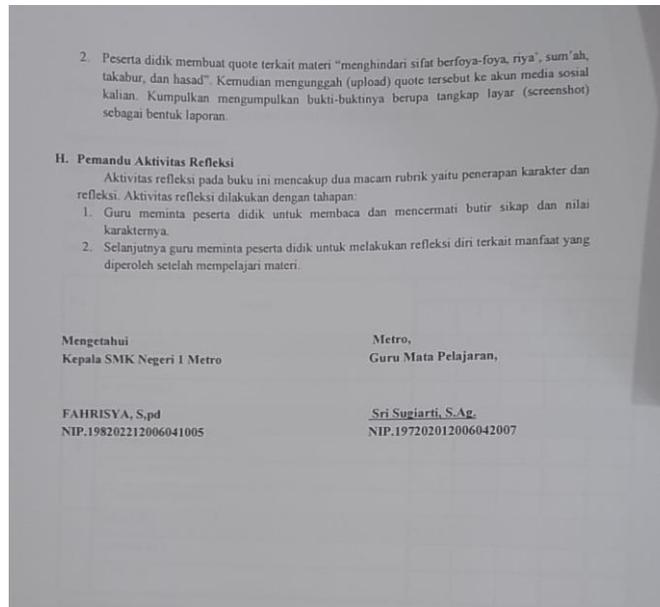
## Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan

<b>E. Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Pendahuluan</b>	
1.	Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3.	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
4.	Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
<b>Kegiatan Inti</b>	
1.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
3.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabur) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
4.	Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah penghuni surga.
5.	Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
6.	Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab 3 ini digunakan 3 metode pembelajaran yang dibagi untuk 3 pekan atau 9 jam pelajaran, yaitu: Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran the learning cell.
<b>Langkah-langkah model pembelajaran the learning cell pada materi ini adalah sebagai berikut:</b>	
1.	Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.
2.	Guru menjelaskan materi secara singkat.
3.	Peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad) kepada teman-temannya.
4.	Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
5.	Guru bertindak sebagai penantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
6.	Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan.
<b>Pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran jigsaw learning</b>	
<b>Langkah-langkah model pembelajaran jigsaw learning sebagai berikut:</b>	
1.	Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. Cakupan materi meliputi manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.
2.	Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.
3.	Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang

## Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan



## Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan



## Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan

Lampiran 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok : \_\_\_\_\_

Anggota : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Nama produk : \_\_\_\_\_

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

**Keterangan penilaian:**

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

### Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan

4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
<b>Proses pembuatan</b>	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
<b>Tahap akhir</b>	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi
<b>Penutup penilaian</b>	
Penghitungan skor akhir menggunakan rumus	
$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$	
➤ Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan Pilihan Ganda	

### Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan

No	Kunci Jawaban	Skor
1	D	1
2	B	1
3	A	1
4	C	1
5	E	1
6	B	1
7	A	1
8	B	1
9	C	1
10	D	1
Skor maksimal		10

Uraian		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	ia merasa mampu membeli semua barang yang diinginkan. Ada perasaan puas dan bangga apabila mampu membeli barang mewah, unik dan berbeda dari kebanyakan orang lain. Cara mengahndarinya yaitu dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Membeli sesuatu berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan.	1-4
2	Seorang yang berjaya hidup foy foy akan banyak mengeluarkan harta secara tidak terkendali karena mempergunakan gengsi dan hawa nafsu. Pada akhirnya mereka sangat khastr apabila hartanya habis dan tidak bisa lagi membeli sesuatu untuk memastikan kemegahannya. Lebih parah lagi jika penemuan lebih banyak dari penghasilan, maka akan menimbulkan frustasi yang lebih parah.	1-4
3	Syirik khaf yaitu syirik yang samar dan tersembunyi.	1-4
4	Contoh riy' dalam niat: Kesengaja berkata bahwa ia akan beribadah karena Allah Swt, padahal dalam hatinya tidak demikian, maka hal ini termasuk riy' dalam niat.	1-4
5	Ciri-ciri orang yang berifat takabur adalah: merasa lebih kuat, lebih hebat dibanding orang lain, selalu meremehkan dan merendahkan orang lain, tidak mau mengakui kebutuhan dan keberhantuan orang lain, tidak mau menerima saran dan pendapat dari orang lain.	1-4
Skor maksimal		20

➤ Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar
5. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan

## Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan

ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100$$

➤ Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial atau perbaikan
2. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

➤ Pengayaan

1. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

## Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan

### **Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

Nama : Sri Sugiarti, S.Ag

P : Faktor apa saja yang membuat siswa tidak aktif pada pembelajaran?

R : Faktornya berasal dari diri siswa (minat) ya karena adanya gadget juga menjadi faktor jadinya minat belajar peserta didik menjadi kurang, terus faktor dari lingkungan juga berpengaruh dan faktor dari keluarga juga.

P : Bagaimana upaya guru untuk menciptakan keaktifan siswa?

R : Upaya yang diberikan untuk menciptakan siswa dalam pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni dengan memberikan motivasi, menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda agar siswa tidak merasa bosan.

P : Apakah guru Agama Islam menggunakan teknologi atau media pembelajaran agar siswa ikut aktif?

R : Iya, saya sendiri dikelas menggunakan teknologi seperti siswa membuat materi menggunakan power point dan di presentasikan.

P : Jenis aktivitas apa yang dianggap efektif dalam menciptakan keaktifan siswa?

R : Memberikan nasihat di awal sebelum melakukan pembelajaran lalu menggunakan metode diskusi

P : Pendekatan apa yang digunakan untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran?

R : Saya menggunakan pendekatan dengan memberikan soal di kelas, seperti saat saya sedang menjelaskan dan di akhiri dengan bertanya kepada siswa maka siswa menjawab.

P : Bagaimana indikator aktif siswa di sekolah?

R : Aktif dikelas jadi ketika pembelajaran seperti diskusi siswa ikut aktif, tidak mengobrol, tidak tidur di dalam kelas. Karena ia perhatian dengan guru apalagi di zaman sekarang harus memiliki trik-trik tertentu agar siswa mau ikut aktif.

Terlebih setelah masa covid guru membutuhkan ekstra dalam pembelajaran agar siswa aktif.

P : Bagaimana indikator upaya guru di sekolah?

R : Memanggil siswa, orang tua, wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling

### Hasil Wawancara Dengan Siswa

**Nama : Amesa Abelia**

P : Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya kak

P : Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya, tepat waktu

P : Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai?

R : Tidak ada

P : Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya, sangat antusias

P : Apakah kamu selalu membawa buku pendidikan agama Islam saat pembelajaran?

R : Kalo buku cetak biasanya sudah dari sekolah kak. Jadi kami minjem di perpustakaan

P : Apakah kamu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?

R : Iya, mengikuti pembelajaran dengan tertib

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar pendidikan agama Islam?

R : Kalo kesulitan ada kak seperti saat presentasi mengenai pembelajaran terkadang belum menguasai materi dan masih kurang percaya diri

P : Bagaimana kegiatan pembelajaran yang guru ajarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai?

R : Asik kak, terkadang guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Yang paling ditunggu-tunggu ketika pembelajaran menggunakan teknologi

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa**

**Nama : Muhammad Rafi**

P : Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya, berdoa

P : Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang terlambat

P : Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai?

R : Tidak ada

P : Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang saya tidak antusias

P : Apakah kamu selalu membawa buku pendidikan agama Islam saat pembelajaran?

R : Tidak

P : Apakah kamu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?

R : Tidak, terkadang saya jadi siswa yang enggak tertib

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar pendidikan agama Islam?

R : Iya, hampir semua materi saya tidak paham

P : Bagaimana kegiatan pembelajaran yang guru ajarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai?

R : Asik dan terkadang membosankan

### Hasil Wawancara Dengan Siswa

**Nama : Rizkian Irawan**

P : Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya, berdoa

P : Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang terlambat

P : Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai?

R : Tidak ada

P : Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang saya tidak antusias

P : Apakah kamu selalu membawa buku pendidikan agama Islam saat pembelajaran?

R : Tidak, karena buku di sediakan dari sekolah

P : Apakah kamu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?

R : Tidak, terkadang saya tidak tertib

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar pendidikan agama Islam?

R : Iya, kayak diskusi sama ketika presentasi

P : Bagaimana kegiatan pembelajaran yang guru ajarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai?

R : Asik kak

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa**

**Nama : Laila Desna Astari**

P : Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya, biasanya kalo jam pertama di haruskan membaca surat-surat pendek juga kak

P : Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang terlambat

P : Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai?

R : Tidak, karena PAI ada di jam pertama

P : Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang saya tidak antusias

P : Apakah kamu selalu membawa buku pendidikan agama Islam saat pembelajaran?

R : Tidak kak, ada dari sekolah

P : Apakah kamu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?

R : Iya kak

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar pendidikan agama Islam?

R : Iya kak, seperti ketika presentasi dan menjelaskan materi nya

P : Bagaimana kegiatan pembelajaran yang guru ajarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai?

R : Asik dan menyenangkan

### Hasil Wawancara Dengan Siswa

**Nama : Rizkia Aldian**

P : Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya berdoa kak

P : Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Iya tepat waktu

P : Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai?

R : Tidak, karena PAI ada di jam pertama

P : Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?

R : Tidak, terkadang saya tidak antusias apalagi jika sudah jam siang

P : Apakah kamu selalu membawa buku pendidikan agama Islam saat pembelajaran?

R : Tidak kak, ada dari sekolah

P : Apakah kamu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?

R : saya tidak selalu tertib kak

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar pendidikan agama Islam?

R : Iya kak, seperti ketika presentasi dan menjelaskan materi nya

P : Bagaimana kegiatan pembelajaran yang guru ajarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai?

R : Asik dan menyenangkan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putri Purriama Sari lahir di Komerling Putih, 16 November 2002. Anak dari pasangan bapak M. Arifin dan ibu Siti. Penulis adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Taman Kanak Kanak TK PGRI Iringmulyo, kemudian melanjutkan pendidikann Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Metro Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur dan SMK Negeri 1 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Saat ini penulis tengah menjalankan studi di semester VIII Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.